

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA  
MEMBACA INDAH DENGAN PENDEKATAN  
KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
SISWA KELAS V MI RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO-  
MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
Nina Siti Aminah  
NIM. 09140060



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**September, 2013**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA MEMBACA  
INDAH DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS V MI RAUDLATUL  
ULUM KARANGPLOSO-MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I)*

Oleh :

Nina Siti Aminah  
NIM 09140060



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**September, 2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA MEMBACA  
INDAH DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MI  
RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO MALANG**

**Oleh:**

Nina Siti Aminah  
NIM. 09140060

**Telah disetujui pada tanggal 9 September 2013  
Oleh Dosen Pembimbing**

**Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd**  
NIP. 195709271982032001

Mengetahui:

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah**

**Dr. Muhammad Walid, M.A**  
NIP. 197308232000031002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MEMBACA INDAH DENGAN  
PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MI RAUDLATUL ULUM  
KARANGPLOSO MALANG  
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nina Siti Aminah (09140060)

Telah dipertahankan dewan penguji pada tanggal 23 September 2013

dengan Nilai B+ dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh Gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

**Panitia Ujian**

Ketua Sidang

**Dr. Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd** :

**NIP. 196512051994031003**

**Tanda Tangan**

Sekretaris Sidang

**Agus Mukti Wibowo, M. pd** :

**NIP. 197807072008011021**

Pembimbing

**Dr. Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd** :

**NIP. 196512051994031003**

Penguji Utama

**Dr. Hj. Sulalah, M. Ag** :

**NIP. 196511121994032002**

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
NIP. 19650403199803100

### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah swt. karena dengan petunjuk dan pertolongan-Nya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap ketulusan hati karya ini saya persembahkan kepada:

Kepada Ayah dan Ibu tercinta  
(Bpk. Anas dan Ibu Dwi Ariani)

Yang telah sabar, mendidik, membimbing, senantiasa memberikan kasih sayang, pengorbanan serta dukungan yang tanpa henti baik material maupun spiritual demi keberhasilan putrinya untuk mencapai cita-citanya dan mencapai ridha Allah swt. semoga amal beliau berdua diterima dan menjadi ahli surga.

Amiin Ya Rabbal ‘Alamin

Nenekku (Suparti), Pamanku (Choirul Hudi dan Nahdiyani Hasby), Adikku tersayang (Fella Abdullah dan Muhammad Alghifari), Sahabat-sahabatku tercinta (Likha, Ayu, Ria, Anita, Nikma, Rina, dan Rusmi, ) serta orang-orang yang selalu memotivasi saya.

Yang selalu memberi semangat dan mendoakanku dalam menjalani kehidupan ini untuk mencapai segala impianku sehingga semua terasa begitu mudah untuk diraih berkat doa dan dorongan semangat yang tanpa henti dari kalian. Bersama kalianlah kulalui hari-hari penuh kasih sayang dan kebahagiaan dalam keluarga

Para Guru dan Dosen yang telah mendidikku selama ini

Terima kasih atas ilmu yang telah diajarkan kepadaku

Sahabat-sahabatku PGMI/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Angkatan 2009

Terimakasih untuk semuanya

Dan para pecinta ilmu pengetahuan dimanapun berada

Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.

## MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.*

*(Al Hujurat: 10)*

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING  
2013

Malang, 9 September

Hal : Skripsi Nina Siti Aminah  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
di  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nina Siti Aminah  
NIM : 09140060  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar Membaca Indah Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.  
NIP. 195709271982032001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 9 September 2013

Nina Siti Aminah  
NIM. 09140060

## KATA PENGANTAR



Puji syukur, Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan dengan judul *“Pengembangan Buku Ajar Membaca Indah Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso-Malang”* Shalawat serta alam semoga senantiasa terlimpahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarganya, para sahabatnya serta seluruh pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan penulisan ini bertujuan untuk menyumbangkan produk berupa buku ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual yang dapat meningkatkan keefektifan dan kemenarikan pembelajaran bahasa Indonesia dan menghasilkan produk berupa buku ajar membaca indah puisi yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia yang memiliki kelayakan isi untuk siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso-Malang.

Penulis sadar, dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi dan inspirasi, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan ini. Karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Seluruh keluarga tercinta, Ayahanda (Anas), dan Ibunda (Dwi Ariani) serta adik-adikku, Fella Abdullah dan Muhammad Alghifari. Terimakasih atas dukungan dan doa yang selalu kalian panjatkan untuk mengiringi langkah penulis.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardja, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muhammad. Walid, M.A, selaku ketua Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah M.Pd, dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal sampai akhir selesainya skripsi ini.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta ini.
7. Hj. Nurul Istiqomah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang beserta dewan guru, staff dan segenap siswa-siswi yang telah memberikan izin dan kerjasamanya kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

8. Dra. Hj. Nanik Nurhayani selaku guru bahasa Indonesia MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini, baik moril maupun materil.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan balasan kebaikan yang tiada tara kepada Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pengkaji/pembaca dan bagi penulis sendiri. *Amin Yaa Robbal 'Alamiin*

Malang, 9 September 2013

Penulis

Nina Siti Aminah

NIM. 091140060

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

### C. Vokal Diftong

أ و	= aw
أ ي	= ay
أ و	= û
أ ي	= î

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
<b>Tabel 1.1.</b> Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya .....	14
<b>Table 1.2.</b> Sistematika Pembahasan .....	16
<b>Tabel 3.1.</b> Kriteria Penskoran .....	69
<b>Tabel 3.2.</b> Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Prosentase .....	70
<b>Tabel 4.1.</b> Hasil Penilaian Ahli Materi Bahasa Indonesia Terhadap Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca Indah .....	74
<b>Tabel 4.2.</b> Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Materi Buku Ajar ....	75
<b>Tabel 4.3.</b> Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Mater Bahasa Indonesia	75
<b>Tabel 4.4.</b> Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran Terhadap Buku Ajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Indah .....	78
<b>Tabel 4.5.</b> Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Media Pembelajaran Buku Ajar .....	79
<b>Tabel 4.6.</b> Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Media .....	80
<b>Tabel 4.7.</b> Hasil Penilaian Guru Bidang Bahasa Indonesia Kelas V MI Terhadap Buku Ajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Indah .....	82
<b>Tabel 4.8.</b> Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V MI .....	83
<b>Tabel 4.9</b> Ikhtisar Data Penilaian dan Review Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V MI . .....	84

<b>Tabel 4.10</b> Paparan Data Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap Buku Ajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Indah .....	<b>85</b>
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap Buku Ajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Indah .....	<b>86</b>
<b>Tabel 4.12</b> Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Uji Coba Lapangan .....	<b>87</b>
<b>Tabel 5.1</b> Kulifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Prosentase .....	<b>107</b>



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
<b>Gambar 5.1</b> : Halaman Depan ( <i>Cover</i> ) .....	<b>92</b>
<b>Gambar 5.2</b> : Halaman Bab Buku.....	<b>93</b>
<b>Gambar 5.3</b> : Halaman Karakteristik Siswa Kelas V .....	<b>94</b>
<b>Gambar 5.4</b> : Halaman Pembelajaran.....	<b>95</b>
<b>Gambar 5.5</b> : Halaman Tujuan Pembelajaran .....	<b>96</b>
<b>Gambar 5.6</b> : Halaman Membaca Indah.....	<b>97</b>
<b>Gambar 5.7</b> : Halaman Puisi.....	<b>98</b>
<b>Gambar 5.8</b> : Halaman Membaca Indah Puisi.....	<b>99</b>
<b>Gambar 5.9</b> : Evaluasi .....	<b>100</b>
<b>Gambar 5.10</b> : Halaman Penutup .....	<b>101</b>
<b>Gambar 5.11</b> : Daftar Pustaka.....	<b>102</b>
<b>Gambar 5.12</b> : Cover Belakang .....	<b>103</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Stuktur Organisasi
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 : Instrumen Validasi Buku Ajar untuk Ahli Materi
- Lampiran 4 : Instrumen Validasi Buku Ajar untuk Ahli Media
- Lampiran 5 : Instrumen Validasi Buku Ajar untuk Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V
- Lampiran 6 : Instrumen Validasi Buku Ajar untuk Siswa Kelas V
- Lampiran 7 : Daftar Nama Siswa Kelas V
- Lampiran 8 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Bukti Konsultasi
- Lampiran 11 : Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Pengembangan .....	6
D. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan .....	8
F. Asumsi dan Keterbatasan .....	9
G. Definisi Istilah .....	10
H. Kajian Terdahulu .....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
A. <b>Pengertian Pengembangan</b> .....	<b>17</b>
B. <b>Karakteristik Buku Ajar</b> .....	<b>17</b>

1. Pengertian Buku Ajar.....	17
2. Peran Buku Ajar.....	20
3. Jenis-jenis Buku Ajar.....	23
<b>C. Pengembangan Buku Ajar.....</b>	<b>23</b>
1. Pengertian Pengembangan Buku Ajar .....	23
2. Syarat-syarat Pengembangan Buku Ajar .....	26
3. Prosedur Pengembangan Buku Ajar .....	27
4. Penilaian Kelayakan Buku Ajar.....	28
<b>D. Karakteristik Membaca Indah Puisi .....</b>	<b>29</b>
1. Pengertian Membaca Indah Puisi .....	29
2. Langkah-langkah Membaca Indah Puisi .....	31
3. Manfaat Membaca Indah Puisi .....	32
<b>E. Hakikat Puisi.....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian Puisi .....	33
2. Unsur-unsur Pembentuk Puisi .....	34
a. Struktur Batin Puisi.....	34
b. Struktur Fisik Puisi .....	34
<b>F. Motivasi Belajar.....</b>	<b>36</b>
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	36
2. Macam-macam Motivasi Belajar.....	38
a. Motivasi Intrinsik.....	38
b. Motivasi ekstrinsik.....	40
3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar .....	41
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	43
5. Teori Motivasi Belajar .....	44
<b>G. Pendekatan Kontekstual.....</b>	<b>50</b>
1. Pengertian Pendekatan Kontestual.....	50
2. Penerapan Pendekatan Kontestual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	52

3. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Kontekstual .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Metode Pengembangan .....	56
B. Model Pengembangan .....	56
C. Prosedur Pengembangan .....	59
D. Uji Coba Produk.....	62
<b>BAB IV PAPARAN DAT PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
A. Validasi Produk Pengembangan Buku Ajar Membaca Indah dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.....	71
1. Hasil Validasi Ahli Materi.....	72
2. Hasil Validasi Ahli Media .....	76
3. Hasil Validasi Guru Bidng Studi Bahasa Indonesia Kelas V .....	80
4. Hasil Uji Coba Lapangan.....	84
B. Revisi Produk Pengembangan Buku Ajar .....	87
1. Revisi Produk Pengembangan dari Ahli Materi .....	87
2. Revisi Produk Pengembangan dari Ahli Media Pembelajaran... ..	87
3. Revisi Produk Pengembangan dari Ahli Guru Bidang Studi.....	89
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>91</b>
A. Deskripsi Buku Ajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Indah Puisi.....	91
B. Analisis Pengembangan Buku Ajar .....	103
C. Analisis Data Validasi Ahli Materi .....	107
D. Analisis Data Validasi Ahli Media Pembelajaran.....	109
E. Analisis Data Validasi Ahli Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia	111

F. Analisis Data Validasi Uji Coba Lapangan .....	113
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>117</b>
A. Simpulan .....	117
B. Saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## ABSTRAK

**Siti Aminah, Nina. 2013.** *Pengembangan Buku Ajar Membaca Indah Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dra. Siti Annijat Maimunah, M. Pd

---

**Kata Kunci:** Pengembangan, Buku Ajar, Membaca Indah, Bahasa Indonesia, dan Pendekatan Kontekstual

Memberikan motivasi belajar bagi peserta didik mutlak diperlukan dalam bidang pendidikan. Namun kenyataan yang ada motivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca indah puisi cenderung rendah. Hal tersebut dikarenakan ketersediaan buku ajar yang terbatas dan kurangnya minat baca siswa terhadap puisi. Oleh karena itu, produk pengembangan buku ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual dimaksudkan dapat memenuhi ketersediaan buku ajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menyumbangkan produk berupa buku ajar bagi siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang yang dapat digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki kelayakan isi; (2) menghasilkan buku ajar bagi siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan *Research and Development (R & D)* yang dikemukakan oleh Suhartono dengan empat tahapan pengembangan. Hasil pengembangan buku ajar membaca indah ini telah melewati uji validasi ahli isi mata pelajaran, ahli desain pembelajaran dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MI serta serangkaian uji coba terhadap siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso-Malang melalui uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahan ajar membaca indah ini memiliki tingkat kemenarikan bagi siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat dikatakan layak digunakan oleh peserta didik di tingkat sekolah dasar kelas V. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi ahli isi mata pelajaran terhadap buku ajar siswa, diperoleh 88,5%, yang masing-masing berada pada kualifikasi sangat baik dan baik. Validasi ahli desain pembelajaran terhadap buku ajar siswa diperoleh 93,3%, yang berada pada kualifikasi sangat baik dan baik. Penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap buku diperoleh 82,7%, yang berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba lapangan mencapai 93,6% yang berada pada kualifikasi sangat baik. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar membaca ini terbukti secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemenarikan pembelajaran siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso-Malang.

**ABSTRACT**

**Siti Aminah, Nina. 2013.** *The development of Textbook Reading Beautiful Indonesian Language with a Contextual Approach to improving Learning Motivation of students of class V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.* Thesis, Teacher Education Program of Islamic Primary School, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dra. Siti Annijat Maimunah, M. Pd.

---

**Key words:** Development, Textbook, read the Indonesian Language, and beautiful, the Contextual Approach

Motivating learning for learners is absolutely necessary in the field of education. But the fact that there is a motivation in learning Indonesian Language follow the beautiful poem read in particular tend to be low. That is because the textbook limited availability and lack of interest of students read poetry. Therefore, the product development of textbook reading beautiful with the contextual approach intended to meet ketersediaanbuku ajar which can enhance the learning motivation of students in the Indonesian Language learning activities at MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

The purpose of this research is: (1) donate products in the form of textbook for students of class V Raudlatul Ulum MI Karangploso Unfortunate that can be used for learning the Indonesian Language has a proprietary content; (2) produced a textbook for students of class V MI Raudlatul Ulum Karangploso Unfortunate that can increase the motivation to learn.

This study uses design Research Development Research and Development (R & D) expressed by the four stages of development Suhartono. The development of this beautiful reading textbook have passed the validation test subjects content experts, instructional design experts and teachers of subjects as well as a series of MI Indonesian Language test to grade V MI Raudlatul Ulum Karangploso-Unfortunate through individual trials, a small group of test and field trials.

Based on research results, materials read this lovely kemenarikan level for students who can enhance learning and motivation can be said to deserve being used by learners at elementary school level classes V. This is evidenced from the results of a validation expert content subjects against a student textbook, obtained 55%, each of which is very good and good qualifications. Expert instructional design validation against the textbook students obtained 93,3%, which is excellent and well qualified. Indonesian Language subjects teacher assessment against the book retrieved 82,7%, which is at a very good qualification. Field trial results reach 93,6% who are on very good qualifications. So can be drawn the conclusion that this proven reading materials can significantly increase the motivation of learning and kemenarikan learning grade V Raudlatul Ulum MI Karangploso-Malang.

## قراءة كتاب بالتنمية الإندونيسية جميلة مع النهج السياقية لتحسين طالب الدافع فئة العلوم مالانج

توفير الحافز للطلاب ضروري جدا في مجال التعليم. ولكن الحقيقة أنه لا يوجد الدافع في المشاركة في تعلم تلاوة جميلة الإندونيسية وخاصة الشعر يميل إلى أن يكون منخفضا. ويرجع ذلك إلى محدودية توافر الكت المدرسية وعدم وجود الطلاب من الفائدة في قراءة الشعر هذه. لذلك، يكون الغرض من المنتج كتاب تنمية التعليمية يمكن أن تزيد الدافع الطلاب في تعلم الإندونيسية في القراءة بشكل جميل مع النهج السياقية لتلبية العلوم مالانج.

والغرض من هذه الدراسة هو: (1) المنتجات في شكل الكتب المتبرع بها للطلاب من الصفوف الخامس مالانج والتي يمكن استخدامها لدراسة الجدوى من الإندونيسيين الذين لديهم المحتوى، (2) إنتاج كتاب العلوم مالانج التي يمكن أن تزيد من الدافعية للتعلم العلوم مدرسي لطلاب الصفوف الخامس.

يتم التعبير من قبل سوهارتونو مع أربع تستخدم هذه الدراسة تطوير تصميم البحوث والتطوير مراحل التنمية. نتائج تطور هذه القراءة كتاب رائع اجتاز التحقق من صحة اختبار خبير بموضوع فضلا عن سلسلة من الاختبارات لدرجة المحتوى، خبراء التصميم التعليمي وموضوع المعلمين الإندونيسية العلوم-مالانج خلال الاختبارات الفردية، واختبار مجموعة صغيرة و التجارب الميدانية.

تعتمد على هذه الأبحاث، وقراءة هذه المواد التعليمية رائع لديه مستوى جاذبية للطلاب الذين يمكن أن تزيد 7. من الدافعية للتعلم ويمكن أن يقال أن يكون لائقا للاستخدام من قبل المتعلمين في فئة المرحلة الابتدائية

88.5%، ومن الواضح من نتائج موضوع خبير التحقق من صحة محتوى المادة من كتاب الطالب، اكتسب التصميم التعليمي التحقق من صحة خبير من الكتاب المدرسي الطالب. كل منها في مؤهلات ممتازة وجيدة 82.7% اكتسب المعلم تقييم المواضيع الإندونيسية. %، والتي هي في مؤهلات ممتازة وجيدة 93.3% المكتسبة %، والتي هي في 93.6 نتائج التجارب الميدانية لتصل إلى. من الكتاب، والذي هو في تصفيات جيدة جدا لذلك يمكن أن نستنتج أن مواد القراءة ثبت تعليمية يمكن أن تحسن بشكل كبير من جاذبية. المؤهل جيد جدا الدافع التعلم وطلاب الصف الخامس العلوم مالانج.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia dipakai sejak sekolah dasar sampai di perguruan tinggi, tetapi masih terdengar keluhan para guru mengenai kemampuan berbahasa Indonesia siswa yang belum memuaskan. Keluhan itu baru berdasarkan pengalaman dan pengamatan sehari-hari, belum diselidiki secara ilmiah. Keluhan dan keresahan mengenai kurangnya keterampilan berbahasa Indonesia itu tidak saja meliputi satu aspek, tetapi semuanya, yakni aspek-aspek kemampuan menulis, kemampuan membaca, kemampuan mendengarkan, dan kemampuan berbicara.<sup>1</sup>

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.<sup>2</sup>

Salah satu bentuk dari membaca adalah membaca indah sebagai suatu bentuk keterampilan berbahasa secara pasif tertulis, membaca merupakan suatu keterampilan yang perlu dibina dan dilatih sehingga selaku pihak orang kedua yang menerima pesan, pembaca dapat memahami maksud penulis dengan tepat, cepat, efektif, dan efisien. Membaca indah merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun peserta

---

<sup>1</sup> Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2007), hlm. 4

<sup>2</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm 7

didik dalam upaya menangkap dan memperoleh informasi baik dengan lafal, intonasi maupun irama dalam membaca itu sendiri.<sup>3</sup>

Salah satu bentuk dari membaca indah yaitu membaca puisi. Puisi merupakan satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Keindahan dalam puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra.<sup>4</sup>

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan banyak persoalan yang seringkali muncul ketika seorang guru harus menyajikan pembelajaran puisi di kelas. Kadangkala guru ragu dengan cara penyajian yang dilakukan saat mengajarkan puisi tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Raudlatul Ulum, dapat disimpulkan bahwa:

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia cenderung rendah, hal ini terlihat jelas pada minat baca puisi siswa masih rendah. Banyak siswa yang belum bisa membaca puisi dengan baik. Hal ini dikarenakan: (1) metode yang digunakan guru kurang tepat; (2) tidak ada media yang digunakan guru pada saat pembelajaran membaca puisi; (3) porsi waktu yang kurang dalam penyampaian materi tentang membaca puisi; dan (4) minat siswa terhadap pembelajaran membaca puisi kurang. Selain itu dalam pembelajaran membaca indah khususnya membaca puisi, lafal dan intonasi siswa masih datar dan belum nampak penjiwaan siswa terhadap isi puisi sehingga nilai membaca puisi siswa masih rendah. Sebagian besar siswa masih malu-malu untuk mengekspresi puisi yang akan dibaca.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Ibid..

<sup>4</sup> Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: SinarBaru Algensindo, 2011), hlm. 134

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nanik selaku guru bahasa Indonesia kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Membaca indah khususnya membaca puisimerupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan keterampilan bersastra. Kegiatan membaca puisi pada jenjang sekolah dasar dapat mendukung aspek kebahasaan dan meningkatkan kemampuan budaya. Sehingga siswa mampu memahami isi yang terkandung dalam puisi dengan baik. Melalui puisi guru juga bisa menanamkan pesan moral untuk anak-anak. Hal lain yang perlu diperhatikan ketika memilih sajian puisi bagi siswa adalah sesuai dengan kebutuhan siswa serta usia yang tergolong masih anak-anak tentang materi puisi yang akan di ajarkan. Saat seorang anak ingin benar-benar menikmati bacaan yang dibacanya, mereka harus memusatkan perhatiannya dan belajar. Hal-hal tersebut dapat membuat kecerdasan anak akan berkembang.

Pembacaan puisi dengan benar akan menambah rasa nikmat bagi pembaca maupun pendengar. Hal itulah yang menjadi sebab mengapa kompetensi membaca indah puisi perlu dikuasai para siswa. Untuk meningkatkan kompetensi membaca puisi, guru perlu mengupayakan teknik yang baik yang dapat membantu siswa dalam membaca puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik. Apabila anak-anak sudah mulai menyukai puisi yang dibaca dan memiliki minat baca yang benar, maka anak-anak berkembang lebih maju, baik dalam hal sekolah maupun dalam menghadapi masalah-masalah hidup dimasa yang akan datang.

Pengajaran puisi adalah suatu proses pemberian materi dalam bentuk sebuah rangkaian tulisan yang memiliki makna konotatif, berbentuk simbol-simbol kata, serta diakhiri dengan cara-cara mengapresiasi dan pengekspresian puisi dengan baik. Tujuan pengajaran puisi diberikan dengan harapan siswa mampu menciptakan karya puisi yang memiliki bahasa puitis dan nilai-nilai estetis tinggi, sehingga dapat menyentuh rasa para penikmat puisi. Di samping itu, tujuan pengajaran puisi adalah agar siswa dapat

membacakan puisi dengan penuh ekspresif, imajinatif dan memberikan daya tarik yang kuat bagi penonton sehingga puisi tidak lagi dibacakan dengan cara monoton.

Sebagai guru hendaknya terus berusaha meningkatkan kompetensinya terutama dibidang sastra, sehingga guru mampu mengajarkan puisi dengan baik dan benar. Sekolah diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam berpuisi dengan selalu mengadakan lomba membaca puisi pada tiap hari besar nasional. Hal itu setidaknya dapat memotivasi siswa untuk terus berusaha meningkatkan kemampuannya dalam bidang membaca puisi.

Pencapaian kompetensi dalam puisi yang dibaca akan mudah jika siswa memahami isi dari puisi. Pemahaman terhadap isi puisi salah satunya juga dipengaruhi oleh motivasi siswa untuk membaca puisi yang disajikan. Jika motivasi siswa untuk membaca puisi sudah tinggi maka pencapaian terhadap kompetensi yang diinginkan akan mudah.

Dalam penerapan pembelajaran membaca puisi di MI guru seharusnya dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan bahan ajar yang kreatif, inovatif, dan variatif. Peneliti berharap bahan ajar ini dapat memberikan manfaat bagi guru maupun siswa. Bahan ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual bisa menjadi alternatif bahan pembelajaran bahasa Indonesia agar pembelajaran lebih bermakna dan menarik bagi siswa. Serta dapat memperluas dan memperkaya khazanah sastra dan budaya Indonesia. Bahan ajar membaca indah ini hanya sebagai alternatif dan bukan satu-satunya bahan pembelajaran yang dapat digunakan, sehingga guru bahasa Indonesia disarankan dapat memadukan bahan ajar dengan media belajar yang lain sehingga siswa termotivasi dalam belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “**Pengembangan Buku Ajar Bahasa**

## **Indonesia Membaca Indah dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, dapat dirumuskan permasalahan pengembangan buku ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan isi buku ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Raudlatul Ulum?
2. Bagaimanakah bahan ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, keefektifan, dan kemenarikan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI Raudlatul Ulum?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan produk berupa buku ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Raudlatul Ulum yang memiliki kelayakan isi.
2. Menyumbangkan produk berupa buku ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual yang dapat meningkatkan motivasi belajar, keefektifan, dan kemenarikan pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Raudlatul Ulum.

### **D. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Penelitian ini menghasilkan produk untuk guru dan siswa berupa buku ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual yang disertai latihan-latihan yang

mengasah kemampuan siswa dalam hal membaca indah dan mengidentifikasi unsur-unsur yang dibaca. Produk yang dihasilkan dari pengembangan bahan ajar ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Materi yang disampaikan adalah materi membaca indah anak kelas V Madrasah Ibtidaiyah.
2. Materi yang disampaikan dalam buku ajar dilengkapi dengan kegiatan siswa.
3. Penyajian isi buku ajar membaca indah mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
4. Bentuk fisik buku ajar dalam penelitian ini berupa media cetak dibuat dengan menggunakan variasi tata letak, pilihan warna, variasi huruf yang sesuai dengan kebutuhan sehingga nyaman untuk dibaca dan menarik untuk dipelajari. Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa.

Perbedaan buku ajar ini dengan buku ajar yang sudah ada terletak pada segi penyajian materi yang sudah disesuaikan dengan jenjang pendidikan siswa yaitu untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah, selain materi membaca indah yang dibuat sudah memperhatikan rambu-rambu seperti: a) memilih kata-kata sederhana; b) tidak menggunakan kata-kata asing; c) tidak menggunakan kata-kata jorok dan kasar; dan d) sajiannya menarik. Buku ajar ini disusun berdasarkan: a) mengetahui karakteristik siswa kelas V; b) program pembelajaran; c) metode dan media pembelajaran; d) bacaan/materi berupa puisi bagi siswa; e) menugasi siswa tentang bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar; f) menugasi siswa untuk menemukan isi yang terkandung dalam puisi tersebut yang meliputi tema, makna yang terkandung, nada, dan amanat; dan g) menugasi siswa menyimpulkan puisi yang telah dibaca.

Buku ajar ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, yang dapat menarik minat baca siswa khususnya bagi siswa usia SD. Penyajian dan penggunaan

materi dengan pendekatan kontekstual ini untuk mengajak siswa agar gemar membaca puisi dengan penuh penghayatan. Hal ini bertujuan agar siswa merasa senang saat membaca dan tidak mengalami kebosanan.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Pengembangan buku ajar membaca indah puisi ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar dengan pendekatan kontekstual untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Manfaat yang diharapkan untuk pengembangan buku ajar Bahasa Indonesia kelas V, secara khusus antara lain:

1. Memberi kemudahan dan pemahaman bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri karena penyampaian materi ajar bahasa Indonesia.
2. Memberikan strategi alternatif penyampaian materi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.
3. Memperkaya sumber dan pengetahuan belajar bagi guru dan siswa.
4. Menjadi masukan di dalam menyusun buku ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual.
5. Mengisi kekurangan atau belum tersedianya bahan pembelajaran berupa buku ajar membaca indah mata pelajaran bahasa Indonesia yang dikembangkan.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan**

##### **1. Asumsi**

Beberapa asumsi dalam pembelajaran ini adalah:

- a. Hasil pengembangan merupakan buku ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual yang dapat meningkatkan motivasi belajar yang menarik dan menyenangkan untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

- b. Validator yaitu satu dosen bahasa Indonesia dengan kriteria pendidikan S2, satu dosen ahli materi dengan kriteria pendidikan S2 dan satu Guru bahasa Indonesia dengan kriteria pendidikan S1 yang mampu mengajar dengan baik dan berpengalaman dalam mengajarkan bahasa Indonesia.
- c. Uji kelayakan isi yang dilakukan mencerminkan keadaan yang sebenar-benarnya dan tanpa rekayasa.

## 2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan pengembangan ini adalah:

- a. Produk pengembangan buku ajar ini hanya terbatas pada materi membaca indah yang ada di kelas V yang terdiri atas pokok bahasan sebagai berikut:
  - 1) Pengertian membaca indah puisi
  - 2) Langkah-langkah membaca indah puisi
  - 3) Menyimpulkan isi yang terkandung dalam puisi
- b. Objek penelitian terbatas pada pengguna buku ajar di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum.

## G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi, beberapa istilah penting dalam pelaksanaan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut:

### 1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemah spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau

metode pembelajaran, dan uji kelayakan produk yang dikembangkan.<sup>6</sup> Pengembangan merupakan proses yang sistematis dalam menghasilkan produk-produk perbaikan yang lebih berkualitas. Dalam hal ini adalah buku ajar untuk peserta didik.

## 2. Buku Ajar

Buku ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Menurut Pannen, bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Bahan ajar yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.

## 3. Membaca Indah

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca indah merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik dalam upaya menangkap dan memperoleh informasi baik dengan lafal, intonasi maupun irama dalam membaca itu sendiri.<sup>8</sup>

## 4. Puisi

Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna sebagai media penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda

---

<sup>6</sup> Fitratul Uyun, "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Pendekatan Humeneutik bagi Kelas 5 MIN 1 Malang", Program Pascasarjana UIN Maliki Malang, 2010, hlm. 21

<sup>7</sup> *Ibid*..

<sup>8</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 7

dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Keindahan dalam puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra.<sup>9</sup>

#### 5. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>10</sup> Dalam hal ini motivasi yang dimaksudkan adalah dalam dunia pendidikan yang digunakan untuk memotivasi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Dan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi ekstrinsik, karena dengan memberikan motivasi pada peserta didik akan mempengaruhi tidak hanya pada belajarnya saja melainkan pada tingkah lakunya.

#### 6. Pendekatan Kontekstual

Kontekstual adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa peserta didik. Konteks biasanya disamakan dengan lingkungan, yaitu dunia luar yang dikomunikasikan melalui pancaindera, ruang yang digunakan setiap hari. Kontekstual menantang para pendidik untuk memikirkan ulang definisi konteks yang diterapkan dalam kegiatan mengajar dan belajar.<sup>11</sup>

### H. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang pengembangan buku ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu tentang buku ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

<sup>9</sup> Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung: SinarBaru Algensindo, 2011), hlm. 134

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 158

<sup>11</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 61

1. Skripsi pada program pendidikan bahasa, sastra indonesia, yang ditulis oleh Febilya Susanti pada tahun 2009 berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Indah Puisi bagi Siswa SMP Kelas VII Semester II*. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan pengembangan buku ajar dengan metode tanya jawab dan ceramah untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa.
2. Skripsi yang ditulis oleh Mufidatul Chasanah pada tahun 2011 yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan pada Siswa Kelas III MI Maarif Ngering- Gempol*. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan teknik pemodelan yang meliputi pra baca, saat baca, dan pasca baca yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi pada siswa kelas III MI Maarif Ngering-Gempol.

Untuk lebih memudahkan memahami persamaan, perbedaan dan originalitas penelitian dengan penelitian terdahulu peneliti menyertakan keterangan dalam bentuk tabel 1.1 sebagai berikut.

JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIGINALITAS PENELITIAN
<i>Pengembangan Bahan Ajar Membaca Indah Puisi bagi Siswa SMP Kelas VII Semester II.</i>	Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tanya jawab dan ceramah.</li> <li>b. Materi yang disajikan yaitu puisi untuk SMP kelas VII.</li> </ol>	Berdasarkan karakteristik mata pelajaran yang menjadi tema dalam penelitian ini yakni Bahasa Indonesia, penelitian ini akan mengembangkan bahan ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual untuk siswa
<i>Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan pada Siswa Kelas III MI Maarif Ngering-Gempol.</i>	Meningkatkan minat baca siswa dalam membaca puisi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Pemodelan.</li> <li>b. Materi yang disajikan yaitu puisi untuk SD/MI kelas III</li> </ol>	MI Raudlatul Ulum kelas V. Peneliti berharap dengan adanya pengembangan ini akan mampu membuat sebuah bahan ajar yang kreatif, inovatif, serta mampu menumbuhkan minat baca siswa dengan desain dan isi puisi yang lebih menarik.

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya**

Berdasarkan kajian terdahulu yang sudah dilacak oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian skripsi tersebut memiliki kesamaan yakni sama-sama melakukan penelitian pengembangan terhadap buku ajar yang digunakan pada sekolah. Perbedaannya adalah pada tempat penelitian bagi masing-masing peneliti dan objek buku ajar yang dijadikan penelitian serta produk pengembangan yang dihasilkan dari penelitian masing-masing. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti mengembangkan buku ajar membaca indah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

Penelitian pengembangan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengembangan buku ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual berupa buku ajar guru dan siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso. Dengan model pengembangan Walter Dick and Lou Carey yang dilakukan melalui beberapa tahapan yang harus diikuti.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penelitian skripsi yang kajiannya adalah “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Indah dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang”, akan dibagi menjadi enam bab, dimana masing-masing bab disusun dan dirinci berdasarkan alur penelitian ini. Untuk sistematika pembahasan dan penulisannya adalah sebagai berikut:

<b>BAB</b>	<b>ISI</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	Pada bab pertama ini memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, proyeksi spesifikasi produk yang dikembangkan, pentingnya penelitian dan pengembangan, asumsi dan keterbatasan, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	Kajian pustaka atau kajian teori ini berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini, di dalamnya dijelaskan tentang hakikat buku ajar, pengembangan buku ajar, hakikat membaca indah, hakikat puisi, motivasi belajar, dan pendekatan kontekstual.
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	Metode penelitian dalam bab ini berisikan tentang model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk.
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b>	Pada bab IV ini memuat uraian hasil pengembangan, yang berisi tentang deskripsi buku ajar hasil pengembangan buku ajar, dan penilaian produk pengembangan buku ajar.
<b>BAB V: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	Pada bab ini akan dibahas tentang analisis pengembangan buku ajar, analisis kelayakan isi bahan ajar bahasa Indonesia kelas V MI dengan membaca indah puisi dengan pendekatan kontekstual.
<b>BAB VI: PENUTUP</b>	Pada bab VI dari skripsi ini memuat kesimpulan hasil pengembangan dan saran.

Tabel 1.2 Sistematika Pembahasan

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Pengembangan

Menurut Fitratul Uyun, pengembangan dalam ruang lingkup pembelajaran adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran dan evaluasi keefektifan, efisien, dan kemenarikan pembelajaran.<sup>2</sup> Mengembangkan suatu produk pembelajaran perlu dilakukan sebagai perbaikan produk-produk pembelajaran sebelumnya.<sup>1</sup>

#### B. Karakteristik Buku Ajar

##### 1. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.<sup>2</sup>

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar

---

<sup>1</sup> Fitratul, Uyun, *Op. Cit*

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 173

kompetensi yang telah ditentukan. Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif secara terperinci dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur.

- a. Materi jenis fakta adalah materi yang berupa nama-nama objek, nama tempat, nama orang, lambang, peristiwa sejarah, nama bagian atau komponen suatu benda, dan lain sebagainya.

Contoh : Seminggu ada 7 hari.

- b. Materi konsep adalah materi yang berupa pengertian, definisi, hakekat, inti isi definisi, identifikasi, klasifikasi, ciri-ciri khusus.

Contoh : Hukum adalah peraturan yang harus dipatuhi dan ditaati, dan jika dilanggar dikenai sanksi berupa denda atau pidana.

- c. Materi jenis prinsip adalah materi yang berupa dalil, rumus, postulat adagium, paradigma, teorema.

Contoh : Hukum permintaan dan penawaran (jika penawaran tetap permintaan naik, maka harga akan naik), teorema phitagoras, hukum newton dll.

- d. Materi jenis prosedur adalah materi yang berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut, misalnya langkah-langkah menelpon, cara-cara pembuatan telur asin atau cara-cara pembuatan bel listrik.

Contoh: Langkah-langkah menjumlahkan pecahan

- 1) Menyamakan penyebut.
- 2) Menjumlahkan pembilang dengan pembilang dari penyebut yang telah disamakan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Charles M Reigeluth, *Instructional Theories in action: Lessons Illustrating Selected Theories and Models* (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publ.1987), hlm. 80

Ditinjau dari pihak guru, materi pembelajaran itu harus diajarkan atau disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Ditinjau dari pihak siswa, bahan ajar itu harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar sangat penting artinya bagi guru dan siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hal tersebut diperparah lagi jika guru dalam menjelaskan materi pembelajarannya cepat dan kurang jelas. Oleh karena itu bahan ajar merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **2. Peran Buku Ajar**

Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Peran tersebut meliputi peran bagi guru, siswa, dalam pembelajaran klasikal, individual, maupun kelompok. Agar diperoleh pemahaman yang lebih jelas akan dijelaskan masing-masing peran sebagai berikut:<sup>4</sup>

### **a. Bagi Guru**

Bahan ajar bagi guru memiliki peran yaitu:

#### **1) Menghemat waktu guru dalam mengajar**

Adanya bahan ajar, siswa dapat diberi tugas mempelajari terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajarinya, sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara rinci lagi.

#### **2) Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.**

---

<sup>4</sup> Ayu Muhayyinah, *op.cit.*, hal. 24-25.

Adanya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran maka guru lebih bersifat memfasilitasi siswa dari pada penyampai materi pelajaran.

3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

Adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan juga metode yang digunakannya lebih variatif dan interaktif karena guru tidak cenderung berceramah.

**b. Bagi Siswa**

Bahan ajar bagi siswa memiliki peran yakni:

- 1) Siswa dapat belajar tanpa kehadiran atau harus ada guru.
- 2) Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dikehendaki.
- 3) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri.
- 4) Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
- 5) Membantu potensi untuk menjadi pelajar mandiri.

**c. Dalam Pembelajaran Klasikal**

Bahan ajar dalam pembelajaran klasikal memiliki peran yakni:

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan yang tak terpisahkan dari buku utama.
- 2) Dapat dijadikan pelengkap atau suplemen buku utama.
- 3) Dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Dapat dijadikan sebagai bahan yang mengandung penjelasan tentang bagaimana mencari penerapan, hubungan, serta keterkaitan antara satu topik dengan topik lainnya.

**d. Dalam Pembelajaran Individual**

Bahan ajar dalam pembelajaran individual memiliki peran yakni:

- 1) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran.
- 2) Alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa memperoleh informasi.
- 3) Penunjang media pembelajaran individual lainnya.

**e. Dalam Pembelajaran Kelompok**

Bahan ajar dalam pembelajaran kelompok memiliki peran yakni:

- 1) Sebagai bahan terintegrasi dengan proses belajar kelompok.
- 2) Sebagai bahan pendukung bahan belajar utama.

Adapun peranan bahan ajar menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, adalah:<sup>5</sup>

- 1) Mencerminkan suatu sudut pandang yang tajam dan inovatif mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan ajar yang disajikan.
- 2) Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap.
- 4) Menyajikan metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi peserta didik.
- 5) Menjadi penunjang bagi latihan-latihan dan tugas.
- 6) Menyajikan bahan/ sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

**3. Jenis-jenis Buku Ajar**

Bahan ajar menurut jenisnya terdapat empat jenis kelompok yaitu, bahan cetak antara lain handout, buku, bahan ajar, lembar kerja siswa, brosur/leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maket. Bahan audio seperti kaset/piringan hitam/compact Disk

---

<sup>5</sup> Sunendar, Dadang dan Wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 172-173

dan radio. Bahan audio visual misalnya video/ film dan orang/ nara sumber pakar bidang studi, dan bahan interaktif contohnya diskusi, lingkungan/ pelajaran di luar kelas dan praktek dari sebuah materi tertentu.<sup>6</sup>

## C. Pengembangan Buku Ajar

### 1. Pengertian Pengembangan Buku Ajar

Buku ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa belajar dengan baik.<sup>7</sup> Buku ajar juga sebagai bagian integral dari pengembangan kurikulum dan pengembangan sistem pembelajaran.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengertian di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis dan menarik yang digunakan sebagai panduan belajar siswa ataupun sebagai acuan guru untuk mengajarkan materi kepada siswa. Sedangkan yang dimaksud dengan pengembangan buku ajar adalah pendekatan sistematis dalam merancang, mengevaluasi, memanfaatkan keterhubungan fakta, konsep, prinsip, atau teori yang terkandung dalam mata pelajaran atau pokok bahan dengan mengacu pada tujuan.

Buku ajar harus memuat tentang fakta, informasi rinci, prosedur, dan sikap. Adapun isi bahan ajar dapat di bedakan menjadi empat, yaitu fakta, konsep, prosedur, dan prinsip.

- a. Buku ajar disebut fakta apabila berisi sesuatu yang biasanya diminta untuk diingat.
- b. Buku ajar disebut konsep apabila berisi suatu definisi, ciri khas, suatu hal, dan klasifikasi suatu hal.

<sup>6</sup> *Ibid...*

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 174

<sup>8</sup> Joseph Mbulu dan Suhartono. *Pengembangan Bahan Ajar* (Malang: Elang Mas, 2004), hlm. 9

- c. Buku ajar disebut prosedur apabila berisi penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan, prosedur pembuatan sesuatu, cara-cara memecahkan masalah, dan urutan suatu peristiwa.
- d. Buku ajar disebut prinsip apabila berisi penjelasan tentang hubungan antara beberapa konsep, hasil hubungan antar berbagai konsep dan tentang keadaan suatu hal.<sup>9</sup>

Buku ajar yang lengkap tentu mengandung keempat jenis isi tersebut. Bahan ajar yang disusun dengan baik dan lengkap akan sangat menguntungkan bagi guru ataupun siswa. Pengembangan bahan ajar memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Diperolehnya bahan ajar yang sesuai dengan tujuan institusional, tujuan kuliner dan tujuan pembelajaran.
- b. Tersusunnya bahan ajar sesuai struktur isi mata pelajaran dengan karakteristiknya masing-masing.
- c. Tersintesakan dan terurutkannya topik-topik mata pelajaran secara sistematis dan logis.
- d. Terbukanya peluang pengembangan bahan ajar secara kontinyu mengacu pada perkembangan IPTEK.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hlm. 206

<sup>10</sup> Joseph Mbulu dan Suhartono, *op.cit.*, hlm. 6

Banyak keuntungan dan manfaat guru jika mau mengembangkan bahan ajar dengan baik. Adapun bahan ajar berfungsi sebagai:<sup>11</sup>

- a. Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- b. Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- c. Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

## **2. Syarat-Syarat Pengembangan Buku Ajar**

Persyaratan khusus yang harus dipenuhi untuk menyusun bahan ajar itu sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Memberikan orientasi terhadap teori, penalaran, dan cara-cara penerapan teori dalam praktik.
- b. Bahan ajar itu memungkinkan latihan terhadap pemakaian teori dan aplikasinya.
- c. Bahan ajar itu didalamnya memberikan umpan balik tentang kebenaran latihan.
- d. Menyesuaikan informasi dan tugas dengan tingkat awal masing-masing siswa atau peserta didik.
- e. Membangkitkan siswa atau peserta didik.
- f. Menjelaskan sasaran belajar kepada siswa atau peserta didik.
- g. Meningkatkan motivasi siswa atau peserta didik.
- h. Menunjukkan sumber informasi yang lain.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 7

<sup>12</sup> Joseph Mbuludan Suhartono, *op.cit.*, hlm. 88

Berdasarkan paparan di atas, maka penyusunan bahan ajar harus memuat beberapa hal berikut:

- a. Teori, istilah, persamaan.
- b. Contoh soal dan contoh praktik.
- c. Tugas-tugas latihan, pertanyaan, dan soal-soal latihan.
- d. Jawaban dan penyelesaian beberapa tugas itu.
- e. Penjelasan mengenai sasaran belajar, contoh ujian.
- f. Petunjuk tentang bahan yang dianggap diketahui.
- g. Sumber pustaka.
- h. Petunjuk belajar.

### **3. Prosedur Pengembangan Buku Ajar**

Dalam menyusun buku ajar diperlukan waktu yang bertahap. Tahap-tahap harus dilakukan dengan benar agar buku ajar yang dihasilkan benar-benar bermutu dan layak untuk diterapkan. Prosedur pengembangan buku ajar meliputi tiga tahap besar yaitu: (a) tahap merancang; (b) tahap menilai; dan (c) tahap memanfaatkan.<sup>13</sup>

### **4. Penilaian Kelayakan Buku Ajar**

Penilaian kelayakan buku ajar meliputi penilaian kelayakan isi, organisasi penyajian, bahasa, dan tampilan. Beberapa kriteria kelayakan isi buku ajar yang harus dipenuhi buku ajar, yakni: (1) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; (2) keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran.<sup>14</sup> Untuk penilaian buku ajar haruslah disusun secara sistematis. Komponen utama di dalam

---

<sup>13</sup> Joseph Mbuludan Suhartono, *op.cit.*, hlm. 77

<sup>14</sup> Masnur Muslich, *op.cit.*, hlm. 292-293

sistematika adalah: (1) tinjauan kompetensi; (2) pendahuluan; (3) bagian inti; (4) penutup; (5) daftar pustaka; dan (6) lampiran.<sup>15</sup>

Selain isi dan sistematika, buku ajar juga mempertimbangkan penggunaan bahasa. Adapun kriteria kelayakan bahasa yang baik, antara lain sebagai berikut:

- a. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa.
- b. Pemakaian bahasa yang komunikatif, indikatornya adalah keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah kebahasaan.
- c. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir, indikatornya adalah keruntutan dan keterpaduan antar bab serta antar paragraf.<sup>16</sup>

Ilustrasi dan gambar juga memegang peranan penting dalam buku ajar, karena menarik tidaknya buku ajar ditentukan oleh tampilannya, agar dapat menarik minat baca siswa. Ilustrasi berfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan. Adapun hal-hal yang diperhatikan dalam tampilan ini meliputi: 1) tata letak bahan ajar; 2) pemakaian huruf (jenis huruf, ukuran huruf, huruf tebal, huruf miring); dan 3) Penggunaan ilustrasi dan warna buku ajar.<sup>17</sup>

## **D. Karakteristik Membaca Indah Puisi**

### **1. Pengertian Membaca Indah Puisi**

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca indah merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru

<sup>15</sup> Pannen, Paulina & Purwanto, *Penulisan Bahan Ajar* (Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka, 2001), hlm. 2

<sup>16</sup> Masnur Muslich, *op.cit.*, hlm. 303-305

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 312

maupun peserta didik dalam upaya menangkap dan memperoleh informasi baik dengan lafal, intonasi maupun irama dalam membaca itu sendiri.<sup>18</sup>

Pembelajaran membaca indah selalu teringat kepada pembelajaran kesusastraan. Pembelajaran membaca indah tidak dialog, drama dan pantun. Sebagaimana kita ketahui bahwa cakapan bahasa yang menggunakan kalimat-kalimat langsung termasuk bahasa indah. Pembelajaran bahasa indah dapat mengarahkan kepada siswa agar dapat menghayati dan menjiwai isi bacaan. Bagi siswa-siswa SD latihan melagukan kalimat-kalimat berita, kalimat perintah, kalimat tanya dengan bermacam situasi termasuk latihan membaca indah.<sup>19</sup>

Membaca indah puisi juga disebut membaca emosional. Dinamakan demikian, sebab selalu menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan keindahan atau estetika yang dapat menimbulkan emosi atau perasaan dari pembaca atau pendengarannya. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah siswa dapat memperoleh suatu keindahan yang sumbernya adalah bahasa atau keindahan yang bersumber dari unsur bacaan, unsur irama, unsur intonasi, kalimat seru, kalimat ajakan dan jenis-jenis kalimat lain secara tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan ini.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa membaca indah puisi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun anak didik dalam upaya menangkap dan memperoleh informasi baik dengan lafal, intonasi maupun irama dalam membaca puisi itu sendiri. Membaca indah puisi dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

#### 1. Deklamasi

Membaca puisi dengan cara deklamasi dilakukan dengan gaya dan pembaca tidak

---

<sup>18</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008) hlm. 7

<sup>19</sup> <http://s-surya62.blogspot.com/2012/05/pengertian-jenis-dan-tujuan-membaca.html>, Diakses 16 Mei 2013 Pukul 16.25 WIB.

membawa teks. Gaya atau ekspresi berdeklamasi lebih bebas dibandingkan poetry reading. Gaya difokuskan pada eksplorasi gerak kepala, tangan, tubuh, dan kaki yang selaras dengan isi puisi.

## 2. Poetry reading

Membaca puisi dengan gaya ini dilakukan dengan irama atau ritme, mimik, kinesik, dan volume suara. Dalam jenis ini membaca puisi tetap membawa atau membaca teks puisi.

## 2. Langkah-langkah Membaca Indah Puisi

Ada beberapa langkah dalam membaca puisi, yakni:

- a. Memahami tema dalam puisi yang akan dibaca.
- b. Memperhatikan lafal, intonasi, jeda dan ekspresi saat membaca puisi.
- c. Menyaringkan suara dengan memperhatikan nada sesuai dengan tema puisi yang akan dibaca.
- d. Mengekspresikan puisi yang dibaca dengan penuh penghayatan dan penjiwaan.
- e. Menjadi diri sendiri ketika sedang membaca puisi dan berkreasi dengan puisi yang dibaca sesuai dengan isi puisi tersebut.

## 3. Manfaat Membaca Indah Puisi

Dalam membaca indah, selain mempunyai tujuan juga memiliki manfaat bagi anak didik. Adapun manfaat membaca indah adalah sebagai berikut:

- a. Siswa teras dalam pengucapan bahasa lisan (intonasi) seperti kita membaca dialog atau bercakap-cakap dalam bentuk apapun atas penggunaan bahasa yang baik.
- b. Dengan pengajaran membaca indah siswa dilatih untuk menghargai sesuatu yang indah (sastra). Contohnya ketika membaca puisi.

- c. Dengan membaca indah siswa lebih mudah menanggapi makna suatu bacaan.
- d. Dapat memberikan kenikmatan estetik (keindahan).

Dapat dipahami bahwa manfaat membaca indah adalah siswa diharapkan mampu mengucapkan bahasa secara lisan dan tulisan dengan baik serta mudah menanggapi makna suatu bacaan dan menikmatinya dengan bahasa indah yang digunakan.<sup>20</sup> Dengan membaca puisi seseorang akan mendapat manfaat. Kita akan mendapatkan informasi yang berhubungan dengan pemerolehan nilai-nilai kehidupan. Selain itu, memperkaya pandangan atau wawasan kehidupan sebagai salah satu unsur yang berhubungan dengan pemberian arti maupun peningkatan nilai kehidupan manusia itu sendiri. Pembelajaran membaca indah puisi akan melatih siswa mengenal sastrawan yang menciptakan puisi-puisi yang sering mereka baca.

## **E. Hakikat Puisi**

### **1. Pengertian Puisi**

Secara umum karya sastra dibedakan menjadi tiga, yaitu puisi, prosa, dan drama. Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi dikarenakan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang dipergunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang kita gunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakan konotatif dan mengandung banyak penafsiran.

Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna sebagai media penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi,

---

<sup>20</sup> <http://irvanadilla.blogspot.com/2011/05/peningkatan-kemampuan-membaca-indeh.html>, Diakses 16 Mei 2013 Pukul 16.25 WIB.

seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Keindahan dalam puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra.

## 2. Unsur-Unsur Pembentuk Puisi

Unsur-unsur pembentuk puisi secara mendetail dapat dibedakan menjadi dua struktur, yaitu struktur batin dan struktur fisik.<sup>21</sup> Kedua unsur ini sangat penting dalam pembentukan puisi. Puisi akan terbentuk dengan baik apabila memenuhi dua struktur tersebut.

### a. Struktur Batin

- 1) Tema/ makna (*sense*), yaitu gagasan pokok yang akan dikemukakan oleh penyair melalui puisi dan menjadi landasan utama penyair dalam mengungkapkan isi puisi.
- 2) Rasa (*feeling*), yaitu sikap penyair yang diekspresikan dan mampu dihayati oleh pembaca.
- 3) Nada (*tone*), yaitu sikap penyair terhadap pembacanya yang diungkap dalam nada. Penyair mengungkapkannya dengan nada.
- 4) Amanat (*intention*), yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair yang terkandung dalam puisi, yang kemudian ditangkap pembaca setelah membaca puisi.

### b. Struktur Fisik Puisi

- 1) Perwajahan puisi (tipografi), yaitu bentuk puisi seperti halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, tepi kanan-kiri, pengaturan barisnya, hingga baris puisi

---

<sup>21</sup><http://dheekape.blogspot.com/2011/04/kemampuan-berbahasa-indonesia-puisi.html>, Diakses 23 Mei 2013 Pukul 19.00 WIB

yang tidak selalu dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.

Hal-hal tersebut sangat menentukan pemaknaan terhadap puisi.

- 2) Diksi, yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya.
- 3) Imaji, yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual), dan imaji raba atau sentuh (imaji taktil). Imaji dapat mengakibatkan pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair.
- 4) Kata kongkret, yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata ini berhubungan dengan kiasan atau lambang. Misal kata kongkret “salju: melambangkan kebekuan cinta, kehampaan hidup, dll, sedangkan kata kongkret “rawa-rawa” dapat melambangkan tempat kotor, tempat hidup, bumi, kehidupan, dll.
- 5) Bahasa figuratif, yaitu bahasa berkias yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu . Bahasa figuratif menyebabkan puisi menjadi prismatis, artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna. Bahasa figuratif disebut juga majas. Adapaun macam-macam majas antara lain metafora, simile, personifikasi, litotes, ironi, sinekdoke, eufemisme, repetisi, anafora, pleonasmе, antitesis, alusio, klimaks, antiklimaks, satire, pars pro toto, totem pro parte, hingga paradoks.
- 6) Versifikasi, yaitu menyangkut rima, ritme, dan metrum. Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi. Ritma adalah tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Ritma sangat menonjol dalam pembacaan puisi.

## F. Motivasi Belajar

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>22</sup> Motivasi akan menjadi pendorong yang menyebabkan terjadinya energi yang ada pada setiap individu sehingga terkait dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk bertindak mewujudkan tujuan tertentu.

Pencapaian tujuan, cita-cita dan keinginan menjadi lebih mudah dengan adanya dorongan dari dalam atau motivasi ini. Motivasi belajar setiap orang, satu dengan yang lainnya, bisa jadi tidak sama. Biasanya, hal itu bergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan. Misalnya, seorang anak mau belajar dan mengejar ranking pertama karena diiming-imingi akan dibelikan sepeda oleh orangtuanya.

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan menetapkan perilaku arah suatu tujuan. Dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang

---

<sup>22</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.73

yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).<sup>23</sup>

Pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya.

## **2. Macam-macam Motivasi**

Macam-macam motivasi, akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik.”<sup>24</sup> Motivasi intrinsik ini selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang. Motivasi itu muncul karena ia membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya. Sedangkan, motivasi ekstrinsik akan muncul karena adanya dorongan dari pihak luar.

### **a. Motivasi Intrinsik**

---

<sup>23</sup> Djalali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 73

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 115

Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang. Motivasi itu muncul karena ia membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya.

Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatar belakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang.

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial.

#### **b. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik yaitu kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.

### **3. Prinsip-prinsip Motivasi**

Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Berdasarkan hal itu, beberapa prinsip motivasi yang dapat dijadikan acuan adalah antara lain:<sup>25</sup>

#### **a. Prinsip Kompetisi**

---

<sup>25</sup> Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm. 65

Prinsip kompetisi adalah persaingan secara sehat, baik antar maupun antar pribadi. Kompetisi juga dapat dilakukan antar sekolah untuk mendorong siswa melakukan berbagai upaya unjuk kerja belajar yang baik.

**b. Prinsip Pemacu**

Dorongan untuk melakukan berbagai tindakan akan terjadi apabila ada pemacu tertentu. Pemacu ini dapat berupa informasi, nasehat, amanat, peringatan, percontohan, dsb.

**c. Prinsip Ganjaran dan Hukuman**

Ganjaran yang diterima oleh seseorang dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan tindakan yang menimbulkan ganjaran itu. Setiap unjuk kerja yang baik apabila diberikan ganjaran yang memadai, cenderung akan meningkatkan motivasi.

**d. Kejelasan dan Kedekatan Tujuan**

Makin jelas dan makin dekat suatu tujuan, maka akan makin mendorong seseorang untuk melakukan tindakan sehubungan dengan prinsip ini, maka seyogyanya setiap siswa memahami tujuan belajarnya secara jelas.

**e. Pemahaman hasil**

Perasaan sukses yang ada pada diri seseorang akan mendorongnya untuk selalu memelihara dan meningkatkan unjuk kerjanya lebih lanjut. Untuk itu para pengajar seyogyanya selalu memberikan balikan kepada setiap unjuk kerja yang telah dihasilkan oleh setiap siswa.

**f. Pengembangan Minat**

Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu obyek. Prinsip dasarnya adalah bahwa motivasi seseorang cenderung akan meningkat apabila yang bersangkutan memiliki minat yang besar dalam melakukan tindakannya.

#### **g. Lingkungan Yang Kondusif**

Lingkungan kerja yang kondusif, baik lingkungan fisik, sosial, maupun psikologis, dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dengan baik dan produktif.

#### **h. Keteladanan**

Guru secara langsung atau tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap perilaku siswa yang baik, yang sifatnya positif maupun negatif. Perilaku guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan sebaliknya dapat menurunkan motivasi belajar. Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi, yakni:<sup>26</sup>

- 1) Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang.
- 2) Menentukan karakter dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.

### **4. Fungsi Motivasi**

---

<sup>26</sup> Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm. 158

Dalam belajar makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:<sup>27</sup>

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Di sini anak didik mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu.. Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
- c) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya..

## 5. Teori Motivasi Belajar

Teori tentang motivasi muncul karena adanya beberapa pendapat dari berbagai ahli yang berbeda-beda. Ada tiga teori tentang motivasi, yaitu:

### a. Teori kebutuhan

Menurut teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow, bahwa manusia termotivasi untuk melakukan sesuatu jika ingin memenuhi kebutuhan fisik, kebutuhan dapat menimbulkan motivasi. Menurut ahli humanistik bukan hanya ada satu motivasi yang ada dalam diri masing-masing individu. Motivasi ini dimiliki oleh setiap individu sepanjang waktu dan dimanapun berada.

### b. Teori Humanistik

---

<sup>27</sup> Sardiman, *Op.Cit.*, 84

Humanistik memandang motivasi utama manusia bertingkah laku adalah untuk memenuhi kebutuhan bertingkat dan aktualisasi diri. Tujuan hidup manusia menurut teori humanistik adalah untuk mencapai hidup penuh makna atau mewujudkan makna hidup dan kepuasan abadi. Pada aliran humanistik beranggapan bahwa motivasi utama manusia adalah muncul dari dalam dirinya (internal).<sup>28</sup> Indikator dari keberhasilan aplikasi ini adalah siswa merasa senang bergairah, berinisiatif dalam belajar dan terjadi perubahan pola pikir, perilaku dan sikap atas kemauan sendiri. Siswa diharapkan menjadi manusia yang bebas, berani, tidak terikat oleh pendapat orang lain dan mengatur pribadinya sendiri secara bertanggung jawab tanpa mengurangi hak-hak orang lain atau melanggar aturan, norma, disiplin / etika yang berlaku.

### c. Teori Behavioristik

Teori ini memandang bahwa motivasi utama manusia berperilaku adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik (natural, alam) maupun lingkungan sosial (budaya, norma-norma, politik dan lain-lain). Beda halnya dengan aliran humanistik, dimana pada aliran behavioristik memandang motivasi manusia muncul dari luar dirinya (motivasi eksternal).<sup>29</sup> Tingkah laku yang termotivasi terjadi apabila konsentrasi tingkah laku itu dapat menggetarkan emosi individu, yaitu menjadi suka atau tidak suka. Inti dari teori behavioristik yaitu penguatan tingkah laku itu sendiri. Hal ini dapat dilakukan oleh guru untuk dapat menangani situasi kelas dan untuk memotivasi siswa.

Bentuk-bentuk motivasi di sekolah dalam kegiatan belajar-mengajar, peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan

<sup>28</sup> Baharudin, *Paradigm Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 312-313

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 311

memelihara ketentuan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah.<sup>30</sup>

### 1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Oleh karena itu bagaimana cara guru memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

### 2) Hadiah

Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi, rangking satu, dua atau tiga dari anak didik lainnya. Hadiah diberikan gunanya adalah untuk memotivasi anak didik agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar selama berstudi.

### 3) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar anak bergairah belajar. Persaingan baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini

---

<sup>30</sup> Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 92

bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif.

#### 4) **Ego-involvement**

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karna harga dirinya.

#### 5) **Memberi ulangan**

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus di ingat oleh guru adalah jangan selalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitis. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

#### 6) **Mengetahui hasil**

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

#### 7) **Pujian**

Apa bila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang

positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus membangkitkan harga diri.

#### 8) Hukuman

Meski hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi yang baik dan efektif. Hukuman dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Pendekatan edukatif di maksud di sini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah. Sehingga dengan hukuman yang diberikan itu anak didik tidak mengulangi kesalahan atau pelanggaran. Minimal mengurangi frekuensi pelanggaran. Akan lebih baik bila anak didik berhenti melakukannya di hari mendatang.

#### 9) Hasrat untuk belajar

Berhasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

#### 10) Minat

Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara- cara sebagai berikut:

- a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- c) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.

d) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

## G. Pendekatan Kontekstual

### 1. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Menurut Depdiknas (2003: 5) *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan perencanaan dalam kehidupan mereka sehari-hari.<sup>31</sup> Pendekatan kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.<sup>32</sup>

Pendekatan kontekstual diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalaminya. Dalam konteks itu, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa yang mereka pelajari berguna bagi kehidupannya nanti. Dalam kelas kontekstual, guru berusaha membantu siswa mencapai tujuan. Maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada sekedar informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi siswa. Pengetahuan dan keterampilan diperoleh dengan menemukan sendiri bukan apa kata guru.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar dengan menyadari dan dengan sadar

---

<sup>31</sup>Dharma Kesuma, dkk, *Contextual Teaching and Learning Sebuah Panduan Awal Dalam Pengembangan PBM*, (Yogyakarta: Rahayasa, 2010) hal.58

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm.59

menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru dapat memberi siswa tangga yang dapat membantu siswa mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi, namun harus diupayakan agar siswa sendiri yang memanjat tangga tersebut.

Dari konsep di atas terdapat tiga hal yang harus kita pahami, yakni:

- a. Kontekstual menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung.
- b. Kontekstual mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengkorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.
- c. Kontekstual mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan nyata, artinya kontekstual bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Penerapan Pendekatan kontekstual dalam Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Dalam bukunya “Teori Belajar dan Pembelajaran”, Baharuddin mengemukakan tahapan penerapan kontekstual, yaitu:

- a. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja, menemukan, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.

- b. Langsungkan sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk setiap topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar.
- e. Hadirkan model sebagai contoh sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya melalui berbagai cara.

Contoh penerapan kontekstual dalam pembelajaran membaca indah Bahasa Indonesia:

- a. Guru menjelaskan materi dengan buku ajar membaca indah. Misalnya, setelah menyampaikan materi dalam buku ajar, guru memperagakan tentang bagaimana cara membaca indah puisi yang baik dan benar.
- b. mengobservasi suatu fenomena. Misalnya dengan menyuruh siswa menonton video tentang pembacaan puisi, agar siswa bersemangat dalam pembelajaran.
- c. Menginstruksikan siswa untuk mencatat permasalahan-permasalahan yang muncul kemudian mendiskusikannya dengan teman.
- d. Tugas guru bahasa Indonesia adalah merangsang siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang ada.
- e. Memotivasi siswa agar mereka berani bertanya, membuktikan asumsi dan mendengarkan pendapat yang berbeda dengan mereka, serta maju ke depan untuk membaca puisi.

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Kontekstual**

#### **a. Kelebihan Pendekatan Kontekstual**

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi

itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran kontekstual menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal".

#### **b. Kelemahan Pendekatan Kontekstual**

- 1) Guru lebih intensif dalam membimbing, karena dalam metode kontekstual guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi siswa. Siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai instruktur atau penguasa yang memaksa kehendak melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar dengan menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Namun dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan, keefisiensi dan kemenarikan produk tersebut.<sup>1</sup> Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal atau bertahap.<sup>2</sup>

#### B. Model Pengembangan

Model yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah model Suhartono.<sup>3</sup> Langkah-langkah dalam pengembangan bahan ajar ini ada empat tahap, antara lain:

1. Tahap analisis situasi awal
2. Tahap pengembangan rancangan buku ajar
3. Tahap penulisan buku ajar
4. Tahap penilaian buku ajar

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 297

<sup>2</sup> *Ibid...*

<sup>3</sup> Ayu Muhayyinah, “*Pengembangan Bahan Ajar dengan Model Learningcycle 5 Fase untuk Siswa Kelas IV MI Islamiyah Pakis-Tumpang*”, Skripsi tidak diterbitkan (Malang: Program Sarjana UIN), 2012, hlm. 51

Berdasarkan langkah-langkah pokok pengembangan di atas, peneliti mengembangkan buku ajar pokok bahasan membaca indah kelas V dengan pendekatan kontekstual. Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah pengembangan buku ajar digambarkan seperti yang tertera pada gambar 3.1.<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 52



Gambar 3.1 Langkah-langkah Pengembangan Buku Ajar

Pada gambar 3.1 tersebut telah dijelaskan langkah-langkah pengembangan buku ajar secara sistematis. Langkah-langkah pengembangan buku ajar meliputi: analisis situasi awal, pengembangan rancangan buku ajar, penulisan buku ajar, penilaian buku ajar, dan produk hasil pengembangan.

### C. Prosedur Pengembangan

Buku ajar ini dikembangkan dengan menggunakan beberapa tahap pengembangan yang meliputi tahap analisis awal, tahap pengembangan rancangan buku ajar, tahap penulisan buku ajar, dan tahap penilaian buku ajar. Tahap-tahap pengembangan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Tahap Analisis Situasi Awal

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap analisis situasi awal ini antara lain:

### a) Kajian Kurikulum

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menentukan materi yang harus disajikan, mengenali sub pokok bahasan materi puisi dan mengetahui materi apa yang telah diperoleh siswa sebelum materi puisi, sehingga pengembang dapat menentukan beberapa kompetensi dasar minimal yang harus dikuasai oleh siswa. Tujuan yang lain adalah agar pengembang dapat membuat jalinan antar topik atau antar pokok bahasan.

### b) Kajian Tentang Membaca Indah

Kajian ini dilakukan sebagai upaya untuk menentukan membaca indah khususnya puisi yang akan disajikan dalam bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai sehingga pengembang dapat menyusun kegiatan-kegiatan belajar yang mencakup rancangan materi dan soal-soal latihan.

### c) Kajian Materi Unsur-unsur Puisi di Kelas V MI/SD

Kajian ini dilakukan sebagai upaya untuk menentukan materi yang akan dikembangkan yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian. Sehingga pengembang dapat menyusun materi puisi secara sistematis agar memudahkan siswa dalam memahami materi puisi di kelas V MI.

## 2. Tahap Pengembangan Rancangan Buku Ajar

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a) Penentuan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa

Kegiatan ini dilakukan sebagai pedoman dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan menentukan isi buku ajar serta pengembangan kegiatan belajar dengan memperhatikan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

b) Pengembangan isi pembelajaran

Isi pembelajaran ini disusun sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Pembelajaran dimulai dengan menyajikan sebuah puisi. Setelah itu siswa mengerjakan latihan untuk mengidentifikasi unsur-unsur serta isi yang terkandung dalam puisi tersebut.

c) Pengembangan kegiatan belajar

Kegiatan belajar dimaksudkan agar sasaran kegiatan atau kompetensi dasar yang telah disusun sebelumnya dapat tercapai. Kegiatan belajar yang akan dilakukan mencakup rancangan materi dan soal-soal latihan. Kegiatan pembelajaran mengikuti langkah-langkah yang telah di jelaskan dalam setiap bab.

3. Tahap Penulisan Buku Ajar

Beberapa langkah yang dilakukan dalam penulisan buku siswa ini antara lain:

a) Penulisan Materi

Materi yang disajikan dalam buku ajar ini bukanlah materi instan yang bisa digunakan secara langsung oleh siswa. Materi membaca indah dalam buku ajar ini ditulis dengan menghadirkan beberapa puisi untuk siswa kelas V. Siswa diberi tugas untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang terkandung dalam puisi. Dalam buku ajar ini, puisi yang disajikan adalah puisi yang berkaitan dengan puisi anak, puisi nasihat, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan karakteristik puisi yang tepat

untuk anak usia kelas V SD/MI yaitu puisi yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak pada jenjang SD/MI.

b) Penulisan Soal-Soal Latihan

Penulisan soal-soal latihan ini dimaksudkan sebagai penerapan konsep yang telah dikonstruksi dan dipelajari oleh siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar, jadi soal-soal latihan dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa mencapai indikator yang diharapkan.

4. Tahap Penilaian Buku Ajar

Buku ajar yang telah ditulis selanjutnya dinilai oleh beberapa ahli bahasa Indonesia (dosen dan guru bidang studi). Tahap penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah buku ajar yang telah dikembangkan layak atau tidak untuk dipakai dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli akan dijadikan pedoman untuk merevisi buku ajar tersebut. Setelah buku ajar dinilai oleh para ahli bahasa Indonesia, buku ajar kemudian direvisi berdasarkan data angket yang diperoleh melalui uji ahli sehingga diperoleh produk hasil pengembangan yang sebenarnya.

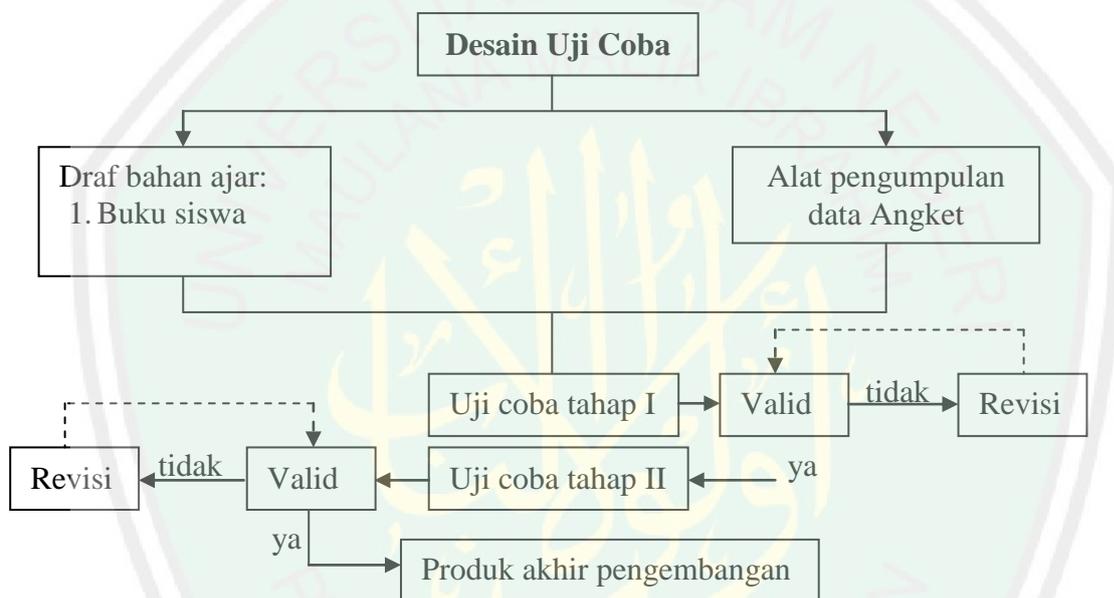
#### **D. Uji Coba Produk**

Uji coba produk bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat yang digunakan untuk melakukan revisi (perbaikan), menetapkan kelayakan isi dari produk yang dihasilkan. Sebelum diuji cobakan, produk terlebih dahulu dikonsultasikan dengan beberapa ahli meliputi ahli materi dan ahli media pembelajaran. Setelah melalui tahap konsultasi, produk ditanggapi dan dinilai oleh guru bidang studi bahasa Indonesia. Dalam

uji coba produk ini akan diuraikan tentang desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### 1. Desain Uji Coba

Desain uji coba yang dilakukan menggunakan desain uji coba deskriptif. Desain deskriptif memungkinkan pengembang untuk memperoleh data kuantitatif dan data kualitatif yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan produk pengembangan. Selanjutnya desain uji coba tersebut secara umum dapat dijelaskan pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Desain Uji Coba Produk Pengembangan

Tahap uji coba yang dilaksanakan dalam pengembangan ini adalah tahap konsultasi, tahap tanggapan dan penilaian, dan tahap uji coba skala kecil. Masing-masing tahap ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Tahap konsultasi

Tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

- 1) Ahli materi dan ahli media pembelajaran memberikan komentar dan saran terhadap bahan ajar bahasa Indonesia kelas V MI materi puisi.

- 2) Peneliti melakukan analisis data hasil konsultasi yang berbentuk komentar dan saran perbaikan.
  - 3) Peneliti melakukan perbaikan draf I buku ajar bahasa Indonesia kelas V MI materi puisi menjadi draf II buku ajar bahasa Indonesia kelas V MI materi puisi berdasarkan hasil analisis data konsultasi.
- b. Tahap tanggapan dan penilaian
- Tahap tanggapan dan penilaian terdiri dari beberapa kegiatan berikut:
- 1) Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V MI memberikan tanggapan dan penilaian terhadap draf II buku ajar bahasa Indonesia kelas V MI materi puisi.
  - 2) Peneliti melakukan analisis dan tanggapan penilaian.
  - 3) Peneliti melakukan perbaikan draf II buku ajar bahasa Indonesia kelas V MI materi puisi menjadi draf III buku ajar bahasa Indonesia kelas V MI materi puisi berdasarkan hasil analisis data tanggapan dan penilaian.
- c. Tahap uji coba skala kecil
- Uji coba skala kecil dilakukan terhadap seluruh siswa V di MI Raudlatul Ulum. Uji coba skala kecil terdiri dari beberapa kegiatan berikut:
- 1) Peneliti mengamati siswa yang sedang belajar materi puisi menggunakan buku ajar Bahasa Indonesia kelas V MI dan dilanjutkan dengan melakukan wawancara.
  - 2) Peneliti melakukan analisis data hasil observasi dan wawancara.
  - 3) Peneliti melakukan perbaikan draf III buku ajar bahasa Indonesia kelas V MI menjadi produk akhir buku ajar bahasa Indonesia kelas V MI materi puisi dan berdasarkan hasil analisis data tanggapan, data observasi dan wawancara.

## 2. Subjek Uji Coba

Subyek uji coba dalam pengembangan buku ajar bahasa Indonesia kelas V MI ini adalah ahli materi, ahli media pembelajaran, guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V MI sebagai ahli pembelajaran bahasa Indonesia, dan siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang. Pemilihan MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu: a) siswa mengalami kesulitan mempelajari materi puisi yang berkaitan dengan tata cara membaca puisi yang baik dan benar; b) belum mempunyai buku ajar bahasa Indonesia; dan c) kemampuan siswa beragam.

#### 1) Ahli Materi

Bertindak sebagai ahli materi dalam pengembangan buku ajar bahasa Indonesia materi membaca indah adalah Bapak Dr. H. Jamal, M.Pd, beliau adalah sarjana strata tiga bidang pendidikan bahasa Indonesia sekaligus seorang dosen dibidang bahasa Indonesia di Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan ahli materi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi dibidang materi bahasa Indonesia. Ahli materi memberikan komentar dan saran secara umum terhadap materi pembelajaran yang ada dalam pengembangan buku ajar bahasa Indonesia materi membaca indah khususnya puisi.

#### 2) Ahli Media Pembelajaran

Bertindak sebagai ahli media pembelajaran dalam pengembangan buku ajar bahasa Indonesia materi membaca indah khususnya puisi adalah Bapak Nurul Yaqin. M. Pd, beliau adalah salah satu dosen fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan ahli media ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi dibidang media pembelajaran dan pernah mengikuti seleksi koreksi buku nasional baik teks

maupun non teks yang dinyatakan lulus dan bersertifikasi. Beliau juga menjadi tim koreksi buku nasional se Indonesia selama 2 tahun terakhir di Bogor. Ahli media memberikan komentar dan saran secara umum terhadap kemenarikan bahan ajar bahasa indonesia materi membaca indah khususnya puisi.

### 3) Guru Bidang Studi

Guru bidang studi memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan buku ajar bahasa indonesia materi membaca indah khususnya puisi adalah ibu Dra. Hj. Nanik Nurhayani, S. Pd beliau adalah seorang sarjana pendidikan strata satu sekaligus guru pengajar Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang. Pemilihan guru bidang studi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan telah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

### 4) Siswa Kelas V MI

Subyek uji coba skala kecil adalah seluruh siswa dari kelas V MI Rudlatul Ulum Karangploso Malang. Pemilihan subyek uji coba juga didasarkan pada pertimbangan guru bidang studi bahasa Indonesia bahwa yang bersangkutan mudah untuk diwawancarai.

## 3. Jenis Data

Data didefinisikan sebagai keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>5</sup> Jenis data dalam pengembangan bahan ajar ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa wawancara, saran, dan

---

<sup>5</sup> Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Thesis, dan Disertasi)*. Malang: UM Press, 2008, Hlm. 41

kritik yang diberikan oleh subjek uji coba, sedangkan data kuantitatif berupa point penilaian yang diberikan oleh subjek uji coba.

a. Data Kualitatif

Pada uji coba ahli materi, ahli media pembelajaran dan guru bidang studi data kualitatif berasal dari kritik, saran, dan komentar dari subyek uji coba ahli materi, ahli media pembelajaran dan guru bidang studi terhadap buku ajar. Sedangkan pada uji coba lapangan, data kualitatif berasal dari jawaban subyek uji coba lapangan pada saat mengisi buku ajar.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa point penilaian yang diberikan oleh subyek uji coba ahli materi, ahli media pembelajaran dan guru bidang studi terhadap buku ajar dan subyek uji coba lapangan terhadap buku ajar sesuai dengan penilaian yang diberikan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada pengembangan ini berupa angket. Angket ini ditujukan untuk subyek uji coba. Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif demi kesempurnaan dan kelayakan produk hasil pengembangan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam pengembangan ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan validator yang didapat dari lembar komentar. Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala Linkert yang berkriteria empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan

persentase rata-rata skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.<sup>6</sup>



---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). Hlm. 313

Skor			
1	2	3	4
Tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

Tabel 3.1 Kriteria Penskoran

Untuk menentukan tingkat kevalidan buku ajar hasil pengembangan, digunakan teknik analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>7</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

$\sum x$  : jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_i$  : jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi buku ajar menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Ibid,..

<sup>8</sup> Ibid,..

<b>Prosentase (%)</b>	<b>Tingkat kevalidan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>80 – 100</b>	Valid	Tidak revisi
<b>60 – 79</b>	Cukup Valid	Tidak revisi
<b>40 – 59</b>	Kurang Valid	Revisi Sebagian
<b>0 – 39</b>	Tidak Valid	Revisi Total

**Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Prosentase**

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.2 di atas, buku ajar dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 80 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli media, ahli materi, guru bidang studi bahasa Indonesia MI dan siswa kelas V MI. Dalam pengembangan ini, buku ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA PENELITIAN**

#### **A. Validasi Produk Pengembangan Buku Ajar Membaca Indah Puisi dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso-Malang**

Validasi terhadap buku ajar yang dilakukan oleh validator dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2013 sampai tanggal 3 September 2013. Data penilaian produk pengembangan buku ajar dilakukan dalam 4 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh satu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai ahli materi ilmu bahasa Indonesia, tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh salah satu dosen Pendidikan Agama Islam sebagai ahli media, tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh satu guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V MI sebagai ahli pembelajaran dan tahap keempat diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan pada uji coba lapangan. Identitas subyek validasi para ahli dan uji coba lapangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Data hasil uji validasi tersebut dianalisis dengan teknik skor rata-rata penilaian evaluator pada tiap item penilaian.

##### **1. Hasil Validasi Ahli Materi**

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi mata pelajaran bahasa Indonesia adalah berupa buku ajar. Paparan deskriptif hasil validasi ahli

materi bahasa Indonesia terhadap produk pengembangan buku ajar bahasa Indonesia kelas V materi membaca indah yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada Tabel 4.1. 4.2. 4.3.

No	Pernyataan	$x$	$x_i$	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Kesesuaian materi yang disajikan dalam bahan ajar hasil pengembangan dengan standar kompetensi	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian materi yang disajikan dalam bahan ajar hasil pengembangan dengan kompetensi dasar	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian materi yang disajikan dalam bahan ajar hasil pengembangan dengan indikator hasil pembelajaran	3	4	100	Cukup Valid	Tidak Revisi
4.	Penyajian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
5.	Keinteraktifan bahasa yang digunakan	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
6.	Konsep tokoh dan penokohan	4	4	100	Valid	Tidak Revisi

7.	Konsep setting	3	4	100	Valid	Tidak Revisi
8.	Konsep amanat	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran	3	4	100	Cukup Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian soal dengan materi yang disajikan	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
11.	Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
12	Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
13	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, dan kalimat) sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan baku	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>52</b>	<b>88,5</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak Revisi</b>

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Materi Bahasa Indonesia Terhadap Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca Indah

**Keterangan:**

$x$  : skor jawaban oleh validator yaitu Bapak Dr. H. Jamal, M. Pd sebagai ahli materi.

$x_i$  : skor jawaban tertinggi.

P : persentase tingkat kevalidan



<b>Tingkat Validitas</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Valid</b>	7	54
<b>Cukup Valid</b>	6	46

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Materi Buku Ajar**

Tabel 4.1. dan 4.2., menunjukkan data hasil validasi ahli materi bahasa Indonesia terhadap produk pengembangan buku ajar bahasa Indonesia materi membaca indah puisi kelas V MI adalah 54 % menyatakan valid, yaitu pada item 1, 2, 5, 6, 8, 10 dan 11. Sedangkan 46 % menunjukkan tingkat validitas cukup valid, yaitu pada item 3, 4, 7, 9, 12 dan 13.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli materi bahasa Indonesia dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam Tabel 4.3. sebagai berikut:

<b>Komponen/ Posisi</b>	<b>Deskripsi Data</b>	<b>Saran/ Komentar</b>
<b>Keseluruhan</b>		Kalimat yang ada dalam bahan ajar sebaiknya ditulis mengikuti kaidah penulisan bahasa Indonesia seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca serta kata depan.
<b>Daftar Pustaka</b>	Penulisan Daftar Pustaka	Penulisan daftar pustaka hendaknya diurutkan secara alfabetis yaitu didahului oleh huruf A-Z.

**Tabel 4.3 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Materi Bahasa Indonesia**

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli materi bahasa Indonesia dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen

bahan ajar dan materi mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna buku ajar produk pengembangan.

## 2. Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah berupa buku ajar. Paparan deskriptif hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan buku ajar bahasa Indonesia kelas V materi membaca indah yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada Tabel 4.4.

No.	Pernyataan	$x$	$x_i$	P (%)	Kriteria Validasi	Ket.
1.	Desain sampul/kulit buku sesuai dengan isi materi.	4	4	75	Valid	Tidak Revisi
2.	Tata letak sampul/kulit buku pada bagian depan, punggung, dan belakang serasi dan mempunyai satu kesatuan.	4	4	75	Valid	Tidak Revisi
3.	Ukuran unsur-unsur tata letak pada kulit buku proporsional (judul, sub judul, pengarang, dan ilustrasi).	4	4	75	Valid	Tidak Revisi
4.	Tata letak konsisten antara kulit dan isi buku.	4	4	75	Valid	Tidak Revisi
5.	Tata letak kulit buku mempunyai irama (rhythm) yang jelas.	4	4	75	Valid	Tidak Revisi
6.	Memiliki kontras yang	3	4	75	Cukup	Tidak

	cukup.				Valid	Revisi
7.	Memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis.	4	4	75	Valid	Tidak Revisi
8.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan karakter materinya dan usia pembacanya.	4	4	75	Valid	Tidak Revisi
9.	Ukuran huruf isi buku sesuai dengan format/ukuran buku dan tingkat usia pembacanya.	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
10.	Variasi huruf tidak lebih dari 3 jenis huruf, dengan efek huruf tidak berlebihan dan tidak menggunakan huruf hias.	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
11.	Judul lebih dominan dibandingkan sub judul dan nama pengarang.	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
12.	Pembuatan paragraf (susuna teks) menggunakan pengukuran normal dengan susunan hierarki yang proposional.	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
13.	Warna huruf teks hitam, kecuali judul bab dan seterusnya sesuai hierarki.	4	4	75	Valid	Tidak Revisi
14.	Panjang baris dalam	4	4	75	Valid	Tidak

	paragraph tidak lebih dari 74 karakter.					Revisi
15.	Penyajian materi menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari materi lebih jauh.	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>60</b>	<b>93,3</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak Revisi</b>

**Tabel 4.4 Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran Terhadap Buku Ajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Indah**

**Keterangan:**

$x$  : Skor jawaban oleh validator yaitu Bapak Nurul Yaqin M. Pd sebagai ahli media pembelajaran.

$x_i$  : skor jawaban tertinggi.

P : persentase tingkat kevalidan.

Tingkat Validitas	F	%
Valid	11	73
Cukup Valid	4	27

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Media Pembelajaran Buku Ajar**

Tabel 4.4. dan 4.5., menunjukkan data hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan buku ajar bahasa Indonesia materi membaca indah kelas V MI adalah 73% menyatakan valid, yaitu pada item 1,2,3,4,5,7,8,9,13,14,

dan 15. Sedangkan, 27% menunjukkan tingkat validitas cukup valid, yaitu pada item 6,10,11, dan 12.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli media pembelajaran dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam Tabel 4.6. sebagai berikut:



Komponen/ Posisi	Deskripsi Data	Saran/ Komentar
<b>Keseluruhan</b>	Keseluruhan desain pada buku ajar	Desain buku ajar sudah bagus akan tetapi ruang-ruang kosong dalam buku ajar lebih dimanfaatkan dengan cara pengaturan tulisan/desain.

Tabel 4.6 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Media Pembelajaran

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli media pembelajaran dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan desain buku ajar bahasa Indonesia sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna bahan ajar produk pengembangan.

### 3. Hasil Validasi Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V MI

Produk pengembangan yang diserahkan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V MI adalah berupa buku ajar. Paparan deskriptif hasil validasi guru bidang studi bahasa Indonesia terhadap produk pengembangan buku ajar bahasa Indonesia kelas V materi membaca indah yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada Tabel 4.7, 4.8, dan 4.9.

No	Pernyataan	$x$	$x_i$	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
1.	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian materi dengan indikator hasil pembelajaran	2	4	50	Kurang Valid	Revisi Sebagian
4.	Penyajian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
5.	Keinteraktifan bahasa yang digunakan	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
6.	Konsep intonasi dan pelafalan	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
7.	Konsep penghayatan/penjiwaan	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
8.	Konsep amanat	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian soal dengan materi yang disajikan	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
11.	Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
12.	Bahasa yang digunakan anetis, estetis, komunikatif, fungsional,	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi

**Tabel  
4.7  
Hasil**

	sesuai dengan sasaran pembaca					
<b>13.</b>	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, dan kalimat) sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan baku	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>52</b>	<b>82,7</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak Revisi</b>

**Penilaian Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V MI Terhadap Buku Ajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Indah**

**Keterangan:**

$x$  : Skor jawaban oleh validator yaitu Ibu Dra. Hj Nanik Nurhayani , sebagai guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V MI.

$x_i$  : Skor jawaban tertinggi.

P : Persentase tingkat kevalidan

<b>Tingkat Validitas</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Valid</b>	5	38
<b>Cukup Valid</b>	7	54
<b>Kurang Valid</b>	1	8

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V MI**

Tabel 4.7. dan 4.8., menunjukkan data hasil penilaian guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V MI terhadap produk pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia materi membaca indah kelas V MI. Yaitu 38% menyatakan valid, pada item 1, 2, 4, 5, dan 6, 54% menunjukkan tingkat validitas cukup valid, yaitu pada item 7, 8, 9, 10, 11, 12 dan 13, dan 8 % menunjukkan tingkat validitas kurang valid, pada item 3.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V MI dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Komponen/ Posisi	Deskripsi Data	Saran/ Komentar
<b>Evaluasi</b>	Evaluasi perlu dipertimbangkan	Sebaiknya evaluasi masih perlu dipertimbangkan lagi pada keseimbangan daya serap siswa.
<b>Indikator</b>	Indikator harus disesuaikan dengan materi.	Kesesuaian materi dengan indikator perlu diperhatikan dan diperbaiki.

Tabel 4.9 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V MI

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V MI dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan isi bukuajar bahasa Indonesia sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna bahan ajar produk pengembangan.

#### 4. Hasil Uji Coba Lapangan

Data validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap bahan ajar pada siswa kelas V MI dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2013. Produk pengembangan yang diserahkan untuk uji coba lapangan pembelajaran bahasa Indonesia adalah berupa buku ajar. Produk pengembangan diserahkan kepada uji coba lapangan yang terdiri dari 28 koresponden. Paparan data kuantitatif dari hasil uji lapangan adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel 4.10 berikut:

No	Nama Koresponden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	$\sum$	$\sum$	P (%)
1.	Ainun S	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37	40	92,5
2.	Amanda A	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36	40	90
3.	Bela Falenchia	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	40	95
4.	Denis Dimas	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	40	97,5

5.	Dhevinta Puja A	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34	40	80
6.	Dicky Setyawan	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	40	90
7.	Dito Irzami W	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36	40	90
8.	Fadilah Lailatul	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	40	97,5
9.	Fanny Ainul L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
10.	Hardiyana Syah	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36	40	90
11.	Leticia Vellyna	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
12.	Lutfi Ardian	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	40	97,5
13.	M. Hidayatulloh	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	40	97,5
14.	M. Iklil Z	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36	40	90
15.	M. Rojiki	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	36	40	90
16.	Mirza Amin S	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	40	97,5
17.	Moon Alaila A	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	37	40	92,5
18.	Munzilatul M	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36	40	90
19.	Nasywa Marta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
20.	Nur Devi Cita S	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	37	40	92,5
21.	Nur Lailatus S	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35	40	87,5
22.	Pipit Wulandari	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37	40	92,5
23.	Ronald Pangestu	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	40	95

**Tabel 4.10 Paparan Data Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap Buku Ajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Indah**

No	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Validasi	Ket.
1	Buku ajar bahasa Indonesia ini dapat memudahkan siswa dalam belajar.	90	92	97,8	Valid	Tidak Revisi
2	Penggunaan buku ajar bahasa Indonesia ini dapat member semangat dalam belajar siswa.	91	92	98,9	Valid	Tidak Revisi
3	Siswa mudah memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku ajar bahasa Indonesia.	89	92	96,7	Valid	Tidak Revisi
4	Latihan soal-soal pada buku ajar bahasa Indonesia ini mudah dipahami.	84	92	91,3	Valid	Tidak Revisi
5	Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar bahasa Indonesia ini memudahkan siswa dalam membaca	86	92	93,4	Valid	Tidak Revisi
6	Kata-kata yang digunakan sesuai dengan keadaan siswa.	77	92	83,6	Valid	Tidak Revisi
7	Petunjuk yang terdapat dalam bahan ajar bahasa Indonesia mudah dipahami.	87	92	94,5	Valid	Tidak Revisi
8	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar mudah dipahami.	86	92	93,4	Valid	Tidak Revisi
9	Soal-soal latihan mudah dipahami.	84	92	91,3	Valid	Tidak Revisi
10	Bahan ajar ini membantumu untuk memahami materi tentang membaca indah puisi.	88	92	95,6	Valid	Tidak Revisi

**Tabel 4.11 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap Buku Ajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Indah**

**Keterangan:**

$\sum x$  : Jumlah total skor jawaban evaluator (nilai nyata).

$\sum x_i$

: Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan).

P : Persentase tingkat kevalidan.

Tingkat Validitas	F	%
Valid	10	100

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Uji Coba Lapangan**

Tabel 4.12. dan 4.13 menunjukkan data hasil penilaian uji coba lapangan terhadap produk pengembangan buku ajar bahasa Indonesia materi membaca indah puisi kelas V MI Raudlatul Ulum 100% menyatakan valid, pada item 1 sampai dengan 10. Data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar uji coba lapangan dalam pertanyaan terbuka berkenaan dengan produk bahan ajar yang telah diuji cobakan adalah sebagai berikut:

- a. Tampilan buku sudah bagus dan menarik.
- b. Buku ini sangat memudahkan siswa untuk mempelajari tentang langkah-langkah dalam membaca indah pada puisi.
- c. Buku ini memotifasi siswa untuk lebih giat belajar.

## **B. REVISI PRODUK PENGEMBANGAN BUKU AJAR**

### **1. Revisi Produk Pengembangan dari Ahli Materi**

Revisi pengembangan bahan ajar berdasarkan kritik dan saran pada tabel 4.3 disajikan sebagai berikut:

- a. Penulis dalam buku ajar kurang teliti sehingga ada beberapa kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia seperti penggunaan tanda hubung “di” apabila diikuti kata kerja maka penulisannya harus disambung, dan apabila diikuti nama tempat maka penulisannya harus dipisah. Penulisan dan peletakan

pada tanda baca seperti titik dan koma perlu diperhatikan. Oleh karena itu bahan ajar harus direvisi sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar.

- b. Ketepatan penggunaan kalimat pada bahan ajar perlu diperhatikan agar siswa mudah memahami materi.
- c. Penulisan daftar pustaka harus diurutkan sesuai huruf alafabetes dari huruf A-Z.

## **2. Revisi Produk Pengembangan oleh Ahli Media Pembelajaran**

Revisi pengembangan buku ajar berdasarkan kritik dan saran pada tabel 4.8 bahwa desain secara umum sudah cukup bagus, tetapi mohon ruangan yang kosong dalam bahan ajar lebih dimanfaatkan dengan cara pengaturan tulisan/desain.

## **3. Revisi Produk Pengembangan oleh Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V MI**

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V MI (angket tanggapan dan penilaian sebagai mana terlampir pada lampiran), menunjukkan bahwa komentar guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V MI adalah positif (baik). Sehingga produk pengembangan buku ajar tidak perlu direvisi. Saran yang diberikan oleh ahli pembelajaran yaitu:

- a. Teknik evaluasi masih perlu dipertimbangkan lagi pada keseimbangan daya serap siswa.
- b. Ketelitian pada penyajian materi sudah cukup detail dan buku ajar yang dibuat sudah cukup baik.
- c. Kerangka buku sudah tertata rapi dan sesuai kaidah kebahasaan.

Sesuai dengan saran dan masukan dari guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai ahli pembelajaran maka peneliti menambahkan evaluasi guna penyempurnaan

bahan ajar hasil pengembangan. Adapun dekripsi halaman daftar isi dan halaman tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut.



Program  
Pembelajaran puisi

Evaluasi puisi

Tabel  
Evaluasi

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENGEMBANGAN

#### A. Deskripsi Bentuk Buku Ajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Indah Puisi

Deskripsi hasil pengembangan berupa buku ajar bahasa Indonesia materi membaca indah dipaparkan karakteristik produk pengembangan. Kajian produk buku ajar ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek isi bahan ajar yang mencakup materi dan aspek desain buku ajar. Aspek isi buku ajar terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup.

##### 1. Bagian Pendahuluan

Buku ajar dengan materi “Membaca indah puisi” terdiri dari: a) halaman bab; b) karakteristik siswa; c) program pembelajaran; d) metode dan media pembelajaran; dan e) langkah-langkah pembelajaran. Pada bagian pendahuluan bahan ajar, dijelaskan langkah-langkah penggunaan buku. Hasil dari pengembangan buku ajar adalah sebagai berikut:

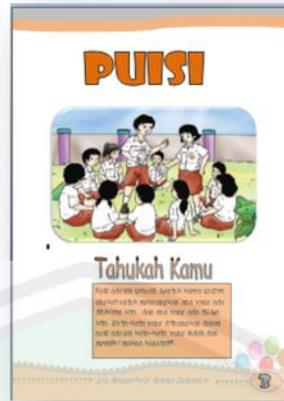
##### a. Cover Depan



Gambar 5.1 halaman depan (cover)

Halaman depan (*Cover*), disusun semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk mempelajari isi dalam buku serta berhubungan dengan judul buku yaitu “Membaca Indah Puisi”. Desain halaman depan (*Cover*) juga sudah disesuaikan dengan kontras warna sehingga, terlihat lebih menarik.

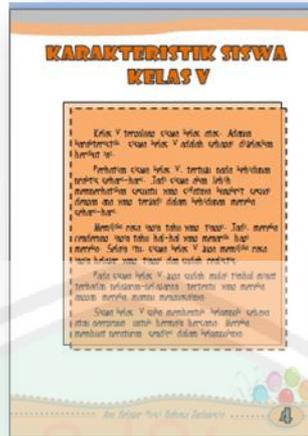
b. Halaman Bab



Gambar 5.2 halaman bab buku

Halaman bab merupakan sebuah halaman dari judul bab yang memberikan gambaran terhadap siswa mengenai isi dalam buku sebagai pembelajaran. Pada halaman ini menampilkan sekilas tentang pengertian puisi sebagai sastra yang akan dipelajari. Pada halaman ini dibuat dengan desain semenarik mungkin untuk menarik minat baca siswa untuk lebih jauh mempelajari isi buku.

c. Karakteristik siswa kelas V



Gambar 5.3 halaman karakteristik siswa kelas V

Karakteristik siswa kelas V, merupakan sebuah halaman yang menjadi pedoman pertama. Patokan ini ditinjau dari aspek karakteristik umum siswa yang dapat ditemukan melalui variable yang konstan, seperti, jenis kelamin, umur, tingkat perkembangan, budaya dan faktor sosial ekonomi serta etnik. Semua variabel konstan tersebut, menjadi patokan dalam merumuskan strategi dan media yang tepat dalam menyampaikan bahan pelajaran. Dimana pada halaman ini pembelajaran diawali dengan mengetahui karakteristik siswa kelas V terlebih dahulu agar materi dalam pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Pada halaman ini berisi tentang minat siswa usia SD khususnya kelas V dalam menerima materi sastra yang berjudul “membaca indah puisi”.

d. Program Pembelajaran



Gambar 5.4 program pembelajaran

Pada halaman ini berisi penjelasan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator pembelajaran. Tujuan dari standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator pembelajaran ini adalah untuk memperjelas materi yang akan di pelajari dalam buku ajar.

e. Metode dan Media pembelajaran



Gambar 5.5 halaman tujuan pembelajaran

Pada halaman ini, dijelaskan tentang metode dan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Halaman ini menjelaskan tentang langkah-langkah dalam pembelajaran yang meliputi 3 tahap yaitu:

- a) Kegiatan awal pembelajaran (salam, apersepsi, doa dan lain sebagainya).
- b) Kegiatan inti pembelajaran (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi).
- c) Kegiatan penutup (refleksi, memberikan rangkuman, mereview pelajaran yang telah disampaikan serta salam penutup).

f. Bagian Inti

Pada bagian inti, berisi beberapa judul dalam materi “membaca indah puisi”. Dalam setiap bagian, materi dijelaskan secara mendetail dan didesain semenarik mungkin agar siswa senang mempelajari materi sastra berupa puisi ini. Dalam bagian inti terdiri dari beberapa bab sebagai berikut: a) Membaca indah; b) Puisi; c) Membaca indah puisi; d) Tujuan dan manfaat membaca indah puisi; e) Evaluasi.

- a) Membaca indah



Gambar 5.6 membaca indah

Pada bagian ini berisi tentang pengertian membaca indah yang terdiri dari 2 halaman. Dalam halaman ini siswa diharuskan membaca serta memahami pengertian dari membaca indah.

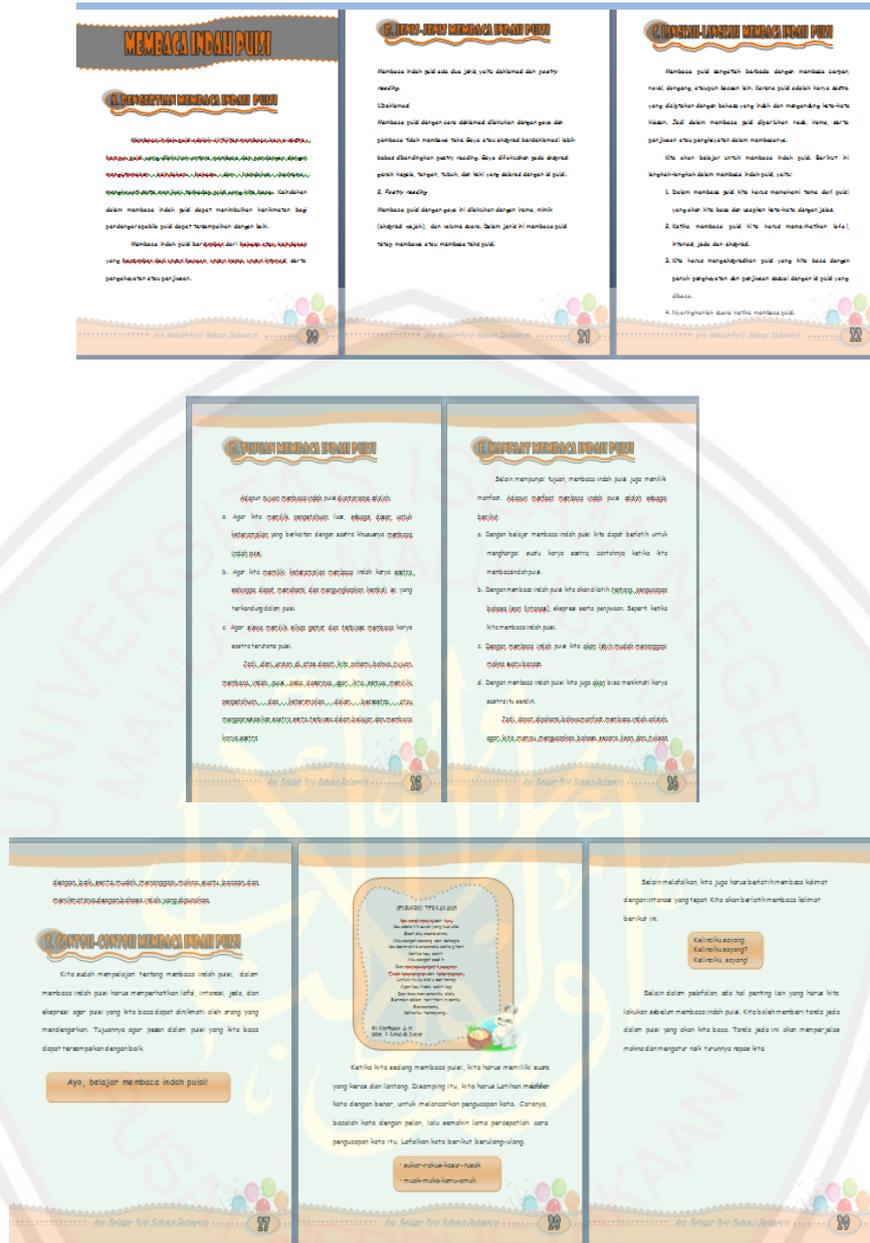
b) Puisi



Gambar 5.7 puisi

Dalam halaman ini terdiri dari: 1) Pengertian puisi; 2) Perbedaan puisi dan prosa; 3) Unsur-unsur intrinsik puisi; dan 4) Jenis-jenis puisi yang terdiri dari 8 halaman. Jadi dalam bagian ini siswa diminta untuk membaca dan memahami lebih jauh tentang unsur-unsur yang terkandung dalam karya sastra puisi.

c) Membaca indah puisi



Gambar 5.8 membaca indah puisi

Bagian ini terdiri dari: 1) Pengertian membaca indah; 2) Jenis-jenis membaca indah puisi; 3) Langkah-langkah membaca indah puisi; 4) Tujuan dan manfaat; dan 5) Contoh-contoh membaca indah puisi. Pada bagian ini dijelaskan bagaimana langkah-langkah membaca indah puisi dalam membaca indah puisi serta contoh-contoh dalam membaca indah puisi dengan baik dan benar agar siswa dapat memahami pembacaan puisi.

## d) Evaluasi Pembelajaran

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

**MARI MENUTUP**

1. Bacalah puisi pada puisi "MARI MENUTUP" karya Abdul Gani berilah arti!

**MARI MENUTUP**

Tidak yang lebih menawan dan menawan adalah  
 Dari dalam hati yang berbunga  
 Di saat-saat yang indah  
 Yang menawan dan menawan itu  
 Itu akan menawan kita  
 Kemudian kita akan  
 Kemudian kita akan  
 Kemudian kita akan

Karya: Abdul Gani

2. Bacalah puisi tersebut dan buatlah rangkuman puisi tersebut!  
 3. Mintalah temanmu menilai cara penulisanmu, dengan membuat tabel penilaian seperti tabel di bawah ini!

No	KEMAMPUAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Penghayatan				
2	Memangikan				
3	Sentuhan				
4	Kerifatan				
5	Tonalitas				
6	Ritmik				

Keterangan:  
 4: Sangat Bagus  
 3: Bagus  
 2: Cukup Bagus  
 1: Kurang Bagus

**MARI FAKTA REKA**

Lakukanlah kegiatan ini secara bergiliran.  
 Perhatikan puisi-puisi di bawah ini!

2. Bacalah puisi-puisi berikut ini pada buku literaturmu. Cobalah untuk menentukan unsur-unsur intrinsik dari puisi yang telah kamu baca.

**MARI FAKTA REKA**

**GEMBALA**

TRUK

BALOK YANG TIDAK BERHENTI

TRUK

BALOK

Gambar 5.9 evaluasi pembelajaran

Pada evaluasi ini siswa harus menyimpulkan keseluruhan puisi dengan mengisi kotak-kotak dan tabel yang telah tersedia. Kotak evaluasi terdiri dari tema, makna yang terkandung, nada, dan amanat. Sedangkan, pada bagian tabel siswa diminta untuk menilai bacaan teman sekelas yang sedang membaca puisi dengan mencentang sesuai dengan point penilaian yang tersedia.

## e) Bagian Penutup

Pada bagian penutup terdiri dari halaman penutup, daftar pustaka, dan cover belakang.

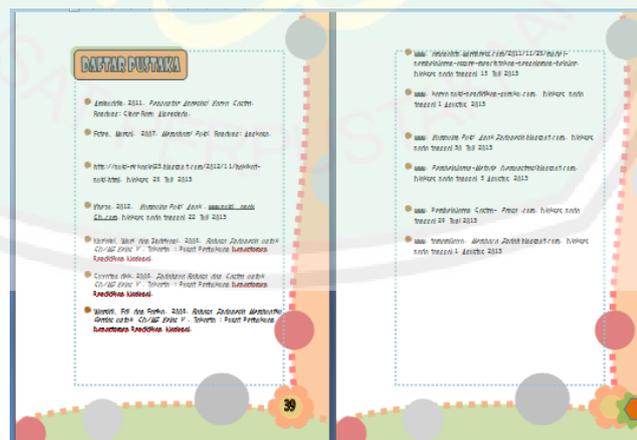
## 1) Halaman penutup



Gambar 5.10 halaman penutup

Halaman penutup berisi kata-kata yang menyatakan ucapan terimakasih kepada siswa karena telah menyelesaikan tugas-tugasnya dalam mempelajari materi “membaca indah puisi”. Bagian penutup menggambarkan bahwa kegiatan pembelajaran sastra telah selesai. Di akhir tampilan diberikan sebuah penguatan bahwa ternyata belajar sastra sangat menyenangkan.

## 2) Daftar pustaka



Gambar 5.11 daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar buku atau sumber lain yang digunakan oleh penulis sebagai sumber penulisan bahan ajar materi gaya

yang terletak di bagian akhir bahan ajar. Siswa dapat mencari rujukan atau literatur lain yang dicantumkan pada daftar pustaka.

### 3) Cover belakang



Gambar 5.12 cover belakang

Cover belakang berisi informasi pengembangan buku ajar oleh penulis yang menjelaskan sekilas tentang isi dari buku ajar. Informasi tersebut dimaksudkan dapat memunculkan minat baca terhadap buku ajar yang akan dipelajari.

## B. Analisis Pengembangan Buku Ajar

Dalam pengembangan buku ajar bahasa Indonesia dengan materi membaca indah kelas V MI ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya buku ajar yang memiliki kriteria sebagai buku ajar bahasa Indonesia yang mampu membuat siswa tertarik untuk mempelajari sastra, khususnya yang memiliki spesifikasi pembelajaran.

Dengan demikian hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya buku ajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mempelajari sastra dengan lebih menyenangkan.

Prosedur pengembangan buku ajar ini ditempuh melalui beberapa tahap yaitu: 1) tahap analisis situasi awal; 2) tahap pengembangan rancangan bahan ajar; 3) tahap penulisan bahan ajar; dan 4) tahap penilaian bahan ajar.

Produk pengembangan buku ajar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui *review*, penilaian dan uji coba ahli materi mata pelajaran bahasa Indonesia, ahli media pembelajaran, guru bidang studi bahasa Indonesia dan siswa kelas V MI Raudlatul Ulum sebagai sasaran pengguna bahan ajar produk pengembangan. Aspek yang diungkap untuk melakukan revisi meliputi kelengkapan dan kelayakan komponen, ketepatan isi buku ajar. Hasil *review* dan uji coba menjadi bahan penyempurnaan produk pengembangan untuk diuji cobakan di lapangan.

Hasil pengembangan buku ajar ini berupa bahan ajar sebagai panduan siswa dalam pembelajaran sastra. Pengembangan buku ajar bahasa Indonesia kelas V MI dapat dilihat ciri khas buku ajar dan pembelajarannya adalah dengan membaca indah puisi, dimana dalam buku ajar ini siswa diajak untuk belajar membaca indah puisi melalui langkah-langkah yang sudah dijelaskan dalam buku ajar tersebut. Puisi yang disajikan dalam buku ajar berisi puisi anak.

Membaca indah puisi merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan keterampilan bersastra. Kegiatan membaca indah puisi pada jenjang sekolah dasar dapat mendukung aspek kebahasaan dan meningkatkan kemampuan bersastra. Melalui puisi guru bisa menanamkan nilai-nilai kehidupan dengan menyampaikan makna yang terkandung dalam puisi yang dibaca yang memiliki pesan moral untuk anak-anak.

Pada usia SD/MI penanaman nilai-nilai kehidupan sangatlah penting. Dengan mempelajari puisi, anak akan dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan puisi yang dibaca, serta anak juga dapat menemukan jati dirinya melalui sastra karena anak bisa mengekspresikan puisi yang dibaca sesuai dengan karakternya, sehingga anak tidak lagi hanya menjadi pengekor/plagiat. Disamping itu, anak akan memahami makna yang terkandung dalam puisi yang dibaca dan mengambil pesan, serta nilai-nilai kehidupan dalam puisi yang kemudian bisa diterapkan dalam kehidupan anak. Pemilihan puisi dikarenakan peneliti sangat tertarik dengan sastra puisi, yang didalamnya tersimpan pesan yang disampaikan melalui kata-kata yang indah. Dengan demikian dimaksudkan agar guru dapat menyampaikan nasihat terhadap siswa melalui karya sastra puisi.

Peneliti berharap hasil pengembangan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai buku pembelajaran alternatif, di samping buku ajar yang sudah dipakai dan digunakan dalam pembelajaran yang sudah berlangsung. Buku ajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi “membaca indah puisi” memiliki beberapa perbedaan dibandingkan dengan bahan ajar bahasa Indonesia lainnya. Perbedaan tersebut antara lain:

1. Buku ajar ini didesain sesuai dengan tahapan usia anak usia kelas V yaitu, salah satunya mengetahui karakteristik siswa kelas V sebagai subyek pembelajaran.
2. Sistematika penulisan buku ajar ini lebih detail dalam menjelaskan materi tentang tata cara membaca puisi yang benar sehingga memudahkan para pengguna buku ini atau siswa dalam memahami dan memanfaatkannya.
3. Buku ajar ini didesain semenarik mungkin untuk menumbuhkan minat baca siswa. Selain itu juga dijelaskan manfaat dan tujuan mempelajari membaca indah puisi.

Membaca indah puisi yang dikembangkan untuk siswa kelas V di MI Raudlatul Ulum adalah sebagai berikut:

1. Hanya terbatas pada satu materi saja yaitu materi membaca indah puisi.
2. Hanya terbatas pada satu kompetensi dasar yaitu siswa mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Pengembangan buku ajar membaca indah untuk kelas V MI ini telah divalidasi oleh ahli materi, ahli media pembelajaran, guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V dan digunakan dalam uji coba lapangan. Hasil validasi dari beberapa subjek validator dikonversikan pada skala persentase yang berdasarkan pada ketentuan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar digunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut.<sup>1</sup>

Persentase (%)	Tingkat kevalidan	Keterangan
80 – 100	Valid	Tidak revisi
60 – 79	Cukup Valid	Tidak revisi
40 – 59	Kurang Valid	Revisi Sebagian
0 – 39	Tidak Valid	Revisi Total

Tabel 5.1 Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Prosentase

### C. Analisis Data Validasi Ahli Materi

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

1. Skor 1 untuk tidak jelas, tidak sesuai, tidak relevan, tidak sistematis, tidak memotivasi, tidak mengukur kemampuan.
2. Skor 2 untuk kurang jelas, kurang sesuai, kurang relevan, kurang sistematis, kurang memotivasi, kurang mengukur kemampuan.
3. Skor 3 untuk cukup jelas, cukup sesuai, cukup relevan, cukup sistematis, cukup memotivasi, cukup mengukur kemampuan.

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 313

4. Skor 4 untuk sangat jelas, sangat sesuai, sangat relevan, sangat sistematis, sangat memotivasi, sangat mengukur kemampuan.

Paparan data hasil validasi ahli materi bahasa Indonesia terhadap bahan ajar bahasa Indonesia kelas V MI Materi Membaca Indah berdasarkan pada tabel 4.1, adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian materi yang disajikan dengan standar kompetensi sangat sesuai.
- b. Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar sangat sesuai.
- c. Kesesuaian materi yang disajikan dengan indikator hasil belajar sudah sesuai.
- d. Penyajian materi menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- e. Keinteraktifan bahasa yang digunakan sangat sesuai untuk siswa kelas V MI.
- f. Konsep intonasi dan pelafalan sangat sesuai.
- g. Konsep penghayatan/penjiwaan cukup sesuai.
- h. Konsep amanat sangat sesuai.
- i. Kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran sudah sesuai.
- j. Kesesuaian soal dengan materi yang disajikan sangat sesuai.
- k. Penyajian materi melalui bahan ajar bahasa indonesia ini dapat menumbuhkan motivasi kepada siswa untuk mengetahui lebih jauh sangat sesuai.
- l. Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca.
- m. Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, kalimat dan paragraf) cukup sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan baku.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh dosen S3 jurusan bahasa indonesia sebagai ahli materi, dapat dihitung persentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{52} \times 100\%$$

$$= 88,5\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka diperoleh hasil persentase sebesar 88,5%. Sesuai dengan tabel konversi skala, persentase tingkat pencapaian 88,5 % berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar membaca indah untuk kelas V MI sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli materi.

#### **D. Analisis Data Validasi Ahli Media Pembelajaran**

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

1. Skor 1 untuk sangat tidak setuju.
2. Skor 2 untuk tidak setuju.
3. Skor 3 untuk setuju.
4. Skor 4 untuk sangat setuju

Paparan data hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap bahan ajar membaca indah kelas V MI berdasarkan pada tabel 4.4, adalah sebagai berikut:

1. Desain kulit buku sangat sesuai dengan isi materi.
2. Tata letak kulit buku pada bagian depan, punggung, dan belakang sangat sesuai dan mempunyai satu kesatuan.
3. Ukuran unsur-unsur tata letak pada kulit buku sangat sesuai dengan ukuran proposional.
4. Tata letak konsisten antara kulit dan isi buku sangat sesuai.
5. Tata letak kulit buku mempunyai irama yang sangat jelas.
6. Memiliki kontras yang jelas.

7. Memiliki tata warna dan kombinasi yang sangat harmonis.
8. Jenis huruf yang digunakan sangat sesuai dengan karakter materi dan usia pembacanya.
9. Ukuran huruf isi buku sangat sesuai dengan format/ukuran buku dan tingkat usia pembacanya.
10. Variasi huruf yang sesuai yaitu, tidak lebih dari tiga jenis huruf, dengan efek huruf tidak berlebihan dan tidak menggunakan huruf hias.
11. Judul lebih dominan dibandingkan sub judul dan nama pengarang yang sesuai.
12. Pembuatan paragraf yang sesuai dengan menggunakan pengukuran normal dengan susunan hierarki yang sesuai dengan susunan yang proposional.
13. Warna huruf pada teks sangat sesuai dengan kontras yang jelas.
14. Panjang baris dalam paragraf sangat sesuai yaitu tidak lebih dari 74 karakter.
15. Penyajian materi sangat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh dosen Pendidikan agama Islam (PAI) sebagai ahli media pembelajaran, dapat dihitung persentase tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{60} \times 100\%$$

$$= 93,3\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka diperoleh hasil persentase sebesar 93,3%. Sesuai dengan tabel konversi skala, persentase tingkat pencapaian 93,3% berada pada kualifikasi valid dan baik sehingga buku ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini

menunjukkan bahwa buku ajar membaca indah untuk kelas V MI sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli media pembelajaran.

#### **E. Analisis Data Validasi Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V MI**

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

1. Skor 1 untuk tidak jelas, tidak sesuai, tidak relevan, tidak sistematis.
2. Skor 2 untuk kurang jelas, kurang sesuai, kurang relevan, kurang sistematis.
3. Skor 3 untuk cukup jelas, cukup sesuai, cukup relevan, cukup sistematis.
4. Skor 4 untuk sangat jelas, sangat sesuai, sangat relevan, sangat sistematis.

Paparan data hasil validasi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V MI terhadap buku ajar membaca indah untuk kelas V MI berdasarkan pada tabel 4.9, adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar bahasa Indonesia dengan standar kompetensi sangat sesuai.
2. Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar sangat sesuai.
3. Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar bahasa Indonesia dengan indikator hasil belajar cukup sesuai.
4. Penyajian materi menggunakan bahasa yang digunakan sangat sesuai dan mudah dipahami.
5. Keinteraktifan bahasa yang digunakan sangat sesuai.
6. Konsep intonasi dan pelafalan sangat sesuai.
7. Konsep penghayatan/penjiwaan cukup sesuai.
8. Konsep amanat sudah cukup sesuai.

9. Kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran sesuai.
10. Kesesuaian dengan materi yang disajikan sudah sesuai.
11. Penyajian materi cukup sesuai untuk menumbuhkan motivasi terhadap siswa.
12. Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca.
13. Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, dan kalimat) sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan sudah cukup baku.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh guru bidang studi bahasa indonesia kelas V MI Rudlatul Ulum sebagai ahli pembelajaran bidang bahasa indonesia, dapat dihitung persentase tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{52} \times 100\% \\ = 82,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh hasil persentase sebesar 82,7%. Sesuai dengan tabel konversi skala, persentase tingkat pencapaian 82,7% berada pada kualifikasi valid sehingga buku ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar membaca indah baik dan layak untuk digunakan menurut guru bidang bahasa Indonesia kelas V MI.

#### **F. Analisis Data Validasi Uji Coba Lapangan**

Tabel 4.12 menunjukkan hasil validasi buku ajar pada uji coba lapangan terhadap pengembangan buku ajar membaca indah untuk kelas V di MI Raudlatul Ulum dinilai baik dengan presentase 93,3% dari kriteria yang ditetapkan. Hasil penilaian uji coba

lapangan pada setiap komponen sebagaimana dianalisis secara kuantitatif untuk uji coba

lapangan dapat diinterpretasikan sebagaimana berikut:

1. Kemudahan dalam belajar dengan menggunakan buku siswa bahasa Indonesia diperoleh penilaian dengan persentase sebesar 97,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar dapat memudahkan siswa dalam belajar.
2. Penggunaan buku ajar bahasa Indonesia ini dapat memberi semangat dan menimbulkan rasa keingintahuan dalam belajar mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 98,9%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan bahan ajar ilmu pengetahuan alam ini, dapat memberi semangat dalam belajar siswa.
3. Buku ajar ilmu pengetahuan alam memudahkan siswa memahami bahan pelajaran mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 96,7%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar bahasa Indonesia ini dapat memudahkan siswa dalam memahami bahan pelajaran.
4. Soal-soal pada buku ajar bahasa Indonesia mudah, mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 91,3%. Hal ini menunjukkan bahwa soal-soal pada buku ajar ilmu pengetahuan alam sudah sesuai dengan materi dan dapat dipergunakan karena memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan yang tinggi dalam belajar.
5. Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar ilmu pengetahuan alam ini mudah dibaca mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 93,4%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar bahasa Indonesia mempermudah siswa dalam membaca.
6. Kata-kata yang digunakan dalam buku siswa mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 83,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kata-kata yang digunakan sesuai dengan karakter siswa.
7. Petunjuk yang terdapat dalam buku ajar bahasa Indonesia mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 91,3% menyatakan sangat mudah dalam memahami petunjuk penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang agak kesulitan dalam menggunakan buku ajar. Dikarenakan buku ajar merupakan buku baru sehingga siswa masih memerlukan adaptasi dalam menggunakan buku ajar.
8. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 93,4%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik siswa.
9. Soal-soal latihan dalam buku ajar mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 91,3%. Hal ini menunjukkan bahwa latihan soal dalam buku ajar ini mudah dipahami oleh siswa.
10. Buku ajar ini membantu siswa untuk memahami materi tentang membaca indah puisi mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 95,6%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat membantu siswa untuk memahami materi tentang puisi.

Berdasarkan tabel 4.12., angket tanggapan yang diisi oleh 23 subyek uji coba yaitu siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, dapat dihitung secara keseluruhan persentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{862}{920} \times 100\%$$

$$= 93,6\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh hasil persentase sebesar 93,6%. Sesuai dengan tabel konversi skala, persentase tingkat pencapaian 93,6% berada pada kualifikasi valid sehingga buku ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar bahasa Indonesia Kelas V MI materi membaca indah sudah baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi secara keseluruhan, baik validasi ahli, guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V MI dan hasil uji coba lapangan terhadap buku ajar membaca indah bahasa Indonesia kelas V MI menunjukkan hasil baik atau valid dengan presentase 80%-100%. Maka secara umum produk pengembangan bahan ajar telah memenuhi kelayakan dan tidak perlu direvisi atau perbaikan-perbaikan. Akan tetapi, masukan, saran dan kometar yang disampaikan oleh validator dalam angket pertanyaan terbuka, berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya agar produk pengembangan yang dihasilkan semakin baik.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk buku ajar membaca indah dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk pengembangan buku ajar yang telah dihasilkan adalah berupa buku ajar membaca indah puisi untuk siswa kelas V MI. Buku ajar ini berisi materi-materi pembelajaran membaca indah puisi. Bagian-bagian materi buku ajar ini meliputi bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.

Bagian pendahuluan berisi cover, kata pengantar, daftar isi, sampul bab, karakteristik siswa kelas V, halaman program pembelajaran, halaman petunjuk penggunaan bahan ajar, halaman gambaran singkat mengenai bahan ajar. Bagian isi meliputi teks tentang membaca indah puisi, unsur-unsur dalam puisi yang disajikan dalam bentuk evaluasi. Evaluasi ini terdiri dari tabel penilaian dan menganalisis puisi-puisi yang terdapat dalam evaluasi tersebut. Pada bagian penutup menampilkan salam perpisahan, daftar pustaka serta cover belakang. Bagian penutup menggambarkan ucapan terimakasih karena siswa telah menyelesaikan tugas dengan baik. Di akhir tampilan diberikan sebuah penguatan bahwa belajar sastra itu sangat menyenangkan.

Buku ajar yang dihasilkan yaitu berupa produk buku yang dikembangkan melewati uji validasi dan dilakukan beberapa revisi atau perbaikan dari ahli isi materi, ahli desain pembelajaran, dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui kelayakan dari isi buku ajar. Untuk menggunakan buku ajar ini tidak

dibutuhkan perangkat lain. Kondisi ini diharapkan dapat meringankan beban siswa dan dapat dinikmati oleh semua kalangan.

Beberapa kelebihan bahan ajar berbentuk buku adalah sebagai berikut:

- a) Mudah dan terjangkau. Hal ini dikarenakan biaya memproduksinya pun murah. Hanya dengan kertas dan tinta. Dengan demikian siswa di kalangan manapun bisa menikmati bahan ajar ini dengan mudah.
- b) Dapat dibawa kemanapun dan praktis. Hal ini dikarenakan buku adalah benda yang ringan. Selain itu buku juga sudah dijilid dengan rapi.
- c) Dapat dilihat sewaktu-waktu apabila lupa atau diperlukan. Kapanpun dan dimanapun ketika buku ini dibawa dapat dimanfaatkan karena untuk pemanfaatannya tidak memerlukan perangkat lain seperti komputer atau televisise.
- d) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri sehingga tidak bergantung pada kehadiran guru.

2. Berdasarkan hasil dari penilaian angket yang diisi oleh siswa kelas V MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang yang mencapai 93,6% menunjukkan meningkatnya motivasi belajar siswa yang timbul ketika mengikuti pembelajaran dengan buku ajar. Proses pengembangan bahan ajar ini dilakukan semaksimal mungkin agar bahan ajar yang dihasilkan meminimalkan kelemahan-kelemahan yang mungkin timbul. Walaupun begitu, dalam perjalanannya diidentifikasi kemungkinan atau hambatan yang mungkin timbul di lapangan.

## **B. Saran**

Saran-saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk, diseminasi produk, dan keperluan pengembangan lebih lanjut. Secara rinci saran-saran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Saran Pemanfaatan Produk

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku ajar membaca indah puisi untuk siswa kelas V MI ini disarankan hal-hal berikut:

- a. Buku ajar membaca membaca indah untuk siswa kelas V MI ini hendaknya digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi.
- b. Buku ajar membaca indah untuk siswa kelas V MI ini hendaknya digunakan dengan bimbingan guru dan hendaknya membaca petunjuk penggunaan sebelum menggunakan buku ajar ini.
- c. Ketika belajar sastra menggunakan buku ajar ini siswa harus mengasah daya imajinasinya untuk lebih termotivasi ketika belajar menggunakan bahan ajar.

#### 2. Saran Desiminasi

Produk pengembangan buku ajar ini hanya sampai tahap evaluasiformatif, sebelum dilakukan evaluasi sumatif, perlu adanya peninjauan kembali terhadap hasil evaluasi formatif yang dilakukan pengembangan dengan para ahli dibidangnya.

#### 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk pengembangan buku ajar ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan ditambah dengan strategi yang sesuai dengan karakteristik materi



## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: SinarBaru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djalali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Finoza, Lamuddin. 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- <http://s-surya62.blogspot.com/2012/05/pengertian-jenis-dan-tujuan-membaca.html>,  
Diakses 16 Mei 2013 Pukul 16.25 WIB.
- <http://www.membaca-indah.html>, Diakses 16 Mei 2013 Pukul 16.25 WIB.
- <http://irvanadilla.blogspot.com/2011/05/peningkatan-kemampuan-membaca-indah.html>, Diakses 16 Mei 2013 Pukul 16.25 WIB
- <http://www.karya-sastra-puisi.html>, Diakses 23 Mei 2013 Pukul 19.00 WIB
- <http://dheekape.blogspot.com/2011/04/kemampuan-berbahasa-indonesia-puisi.html>,  
Diakses 23 Mei 2013 Pukul 19.00 WIB
- <http://amanahtp.wordpress.com/2011/11/28/model-pembelajaran-assure-menciptakan-pengalaman-belajar>. Diakses 23 Mei 2013 Pukul 19.00 WIB.
- Kristiani, Nova. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Dongeng Berbentuk Komik Untuk Siswa Kelas V SD*”, Skripsi: Program sarjana UM
- M Reigeluth, Charles. 1987. *Instructional Theories in action: Lessons Illustrating Selected Theories and Models* (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publ
- Majid, Abdul 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mbulu, Joseph dan Suhartono. 2004. *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: Elang Mas

- Muhayyinah, Ayu. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar dengan model learningcycle 5 fase untuk Siswa Kelas IV MI Islamiyah Pakis-Tumpang*, Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Program Sarjana UIN
- Murni, Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Skripsi, Thesis, dan Disertasi). Malang: UM Press
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model ASSURE Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses* Jakarta: PT. Dian Rakyat
- Paulina, Pannen & Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sunendar, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa
- Uyun, Fitratul. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Pendekatan Humeneutik bagi Kelas 5 MIN 1 Malang*. Program Pascasarjana: UIN Maliki Malang

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MI Raudlatul Ulum  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : V/I  
Materi Pokok : Membaca Indah Teks Puisi  
Waktu : 4 x 35 Menit

## A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.

## B. KOMPETENSI DASAR

Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

## C. INDIKATOR

1. Menyebutkan perbedaan puisi dan prosa.
2. Siswa dapat membaca indah puisi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Menentukan makna yang terkandung dalam puisi yang dibaca.

## D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan perbedaan puisi dan prosa.
2. Siswa mampu membaca indah puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Siswa dapat menentukan makna yang terkandung dalam puisi.

## E. MATERI POKOK

### ❖ Membaca Indah Puisi

1. Membaca indah adalah membaca dengan mengutamakan keindahan bahasa atau keindahan suatu bacaan
2. Puisi adalah sebuah bentuk karya sastra singkat untuk menuangkan apa yang ada dipikiran dan dijiwa kita dengan kata-kata yang indah dan memiliki makna konotatif.
3. Membaca indah puisi adalah aktivitas membaca karya sastra berupa puisi yang dilakukan oleh pembaca dan pendengar dengan mengutamakan keindahan bahasa dan keindahan berima, menghayati serta menjiwai terhadap puisi yang dibaca.
4. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi, yaitu:
  - a. Lafal yaitu cara pengucapan.
  - b. Jeda yaitu hentian sebentar dalam ujaran.
  - c. Intonasi yaitu ketepatan penyajian tinggi rendah nada dalam puisi.
  - d. Ekspresi yaitu mimik wajah yang ditunjukkan ketika membaca puisi.
5. Unsur-unsur yang terkandung dalam puisi terdiri dari:
  - a. Tema: gagasan pokok dalam mengungkapkan puisi
  - b. Rasa: sikap atau perasaan dalam menyampaikan puisi
  - c. Nada: sikap dalam menyampaikan nada atau intonasi dalam puisi
  - d. Amanat: pesan yang terkandung dalam puisi yang dibaca
4. Beberapa hal yang perlu dilakukan ketika kamu membaca puisi, antara lain:
  1. pahami isinya dan bacakan sesuai tema puisi tersebut,
  2. lafalkan tiap kata dengan jelas,
  3. berikan penekanan pada kata-kata tertentu (intonasi),
  4. apabila membawa naskah atau teks, pandangan mata jangan hanya tertuju pada naskah, usahakan pandangan mata tertuju ke depan atau melihat pendengar,
  5. jangan terlihat gemetar dan gugup,
  6. apabila diperlukan, gunakanlah gaya tetapi jangan berlebihan,
  7. jangan tergesa-gesa saat membaca, berikan jeda pada tiap baris,

8. bacalah puisi tersebut dengan penuh perasaan, bayangkan bahwa kamu benar- benar mengalami kisah yang diceritakan puisi tersebut,
9. jangan monoton, maksudnya jangan membacanya dengan suara keras terus, sesekali bacalah dengan suara lembut.

Pilihlah satu dari puisi-puisi berikut ini dan bacakan dengan indah di depan kelas.

### **Kelinciku Tersayang**

Kau amat manis dan lucu  
Kau adalah hewan yang kusukai  
Saat aku membelimu  
Aku sangat senang dan bahagia  
Kau bermain bersamaku setiap hari

Ketika kau sakit  
Aku sangat sedih  
Dan merasa sangat kesepian  
Tiada kesenangan dan kebahagiaan

Untuk itu ku slalu berharap  
Agar kau tidak sakit lagi  
Dan bisa menemaniku slalu  
Bermain dalam hari-hari indahku  
Bersamamu,  
Kelinciku tersayang...

By Stefhanie A.H  
March 13rd-2012  
Kelas 3 Sekolah Dasar

### **GEMBALA**

Perasaan siapa tindakan nyala  
Melihat anak berlagu dendang  
Seorang sahaja di tengah padang  
Tiada berbaju buka kepala  
Beginilah nasib anak gembala  
Berteduh di bawah kayu nan rindang

Pulang ke rumah disenja-kala  
Jauh sedikit sesayup sampai  
Terdengar olehku bunyi serunai  
Melagukan alam nan melok permai  
Wahai gembala di segara hijau  
Mendengar puputmu menurutkan kerbau  
Maulah aku menurutkan dikau

Karya : M. Yamin

### GURUKU

Engkaulah penasehatku  
Engkau sangat indah di tatapan mataku  
Engkau sangat sabar dalam mengajariku  
Engkau mengajariku tiada henti  
Kamu adalah yang kusayangi  
Jasamu akan kusimpan di dalam hatiku  
Namamu akan kuukir di dalam anganku  
Engkaulah penyejukku di kalla matahari menyengat  
Jasa-jsamu itu sebagai leluhur  
Engkau tidak dapat kulupakan  
Engkau akan kuingat sepanjang hidupku

**karya : Rizal Mustofa**

Keindahan puisi selain terletak pada syair-syairnya juga terletak dari cara membacanya. Puisi dengan kata-kata yang indah tidak akan terlihat indah jika

dibaca secara asal. Puisi yang kata-katanya terkesan biasa saja, akan terdengar sangat indah apabila orang yang membaca puisi itu bisa membaca dan mendeklamasikannya.

**F. METODE PEMBELAJARAN**

Ceramah, Drill, Demonstrasi

**G. KARAKTER YANG DIHARAPKAN**

Kreatif, mandiri, kerja keras

**H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

**Pertemuan I**

No	Langkah-langkah kegiatan	Metode	Nilai Karakter	AW
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan mengawali dengan membaca basmalah bersama-sama.</li> <li>- Guru memperkenalkan diri.</li> <li>- Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang diharapkan.</li> <li>- Guru membuka pembelajaran dengan melakukan permainan singkat untuk mengkondisikan siswa agar mengikuti pembelajaran dengan semangat serta menyiapkan kondisi siswa siap belajar.</li> </ul>		<p>Santun</p> <p>Religi</p> <p>Empati</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p>			10 menit



	<p>untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama-sama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> </ul>			
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat ringkasan inti pokok pelajaran.</li> <li>- Memuji hasil yang dicapai oleh siswa dengan memberikan pujian.</li> <li>- Mendorong siswa untuk lebih semangat belajar untuk mencapai kompetensi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari.</li> </ul>			10 menit

**Pertemuan II**

No	Langkah-langkah kegiatan	Metode	Nilai Karakter	AW
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Salam pembuka</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi sebelumnya</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas</p> <p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan mengawali dengan membaca basmalah bersama-sama.</li> <li>- Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang diharapkan.</li> <li>- Guru membuka pembelajaran dengan melakukan permainan singkat untuk mengkondisikan siswa agar mengikuti pembelajaran dengan semangat serta menyiapkan kondisi siswa siap belajar.</li> </ul>		<p>Santun</p> <p>Religi</p> <p>Empati</p>	<p>10 menit</p>
3.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>d. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing siswa membawa puisi (<i>tanggung jawab</i>)</li> </ul> <p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menandai penjeadaan pembacaan puisi</li> <li>- Siswa membaca indah puisi di depan kelas</li> </ul> <p>f. Konfirmasi</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>demonstrasi</p>	<p>Kreatif dan inovatif</p> <p>Keberanian dan menghargai karya dan hasil kerja</p>	<p>10 menit</p>



				15 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat ringkasan inti pokok pelajaran.</li> <li>- Memuji hasil yang dicapai oleh siswa dengan memberikan pujian.</li> <li>- Mendorong siswa untuk lebih semangat belajar untuk mencapai kompetensi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari.</li> </ul>			10 menit

#### **I. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Buku ajar membaca indah puisi dengan model ASSURE .
2. Teks cerita berjudul “Membaca Indah Puisi”
3. Teks kuis
4. Lembar ringkasan materi
5. Buku LKS

#### **J. PENILAIAN**

❖ **Nilai Karakter**

No	Karakter	Skor
1	Mandiri	50
2	Kerja keras	20
3	Kreatif	30

❖ **Penilaian Hasil**

No	Kriteria penilaian	Skor
1	Kemampuan siswa menjelaskan perbedaan puisi dan prosa (apakah siswa mampu menjelaskan perbedaan puisi dan prosa?) a. Mampu b. Kurang mampu c. Tidak mampu	20 15 10
2	Kemampuan siswa membacakan (apakah siswa mampu membaca puisi dengan intonasi dan pelafalan yang benar dan tepat?) a. Mampu b. Kurang mampu c. Tidak mampu	20 15 10
3	Kemampuan siswa unsur intrinsik dalam puisi (apakah siswa mampu menjelaskan unsur intrinsik dalam puisi?) a. Mampu b. Kurang mampu c. Tidak mampu	20 15 10
4	Kemampuan siswa menjelaskan amanat yang ada dalam puisi (apakah siswa mampu menjelaskan amanat dalam puisi?) a. Mampu b. Kurang mampu c. Tidak mampu	20 15 10
5	Kemampuan siswa menjelaskan makna yang terkandung	

dalam puisi yang dibaca (apakah siswa mampu menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi yang dibaca?)	
a. Mampu	20
b. Kurang mampu	15
c. Tidak mampu	10

**Catatan : Nilai = Jumlah semua skor**

Mengetahui :  
Guru Kelas

Guru Praktikan

(Dra. Hj. Nanik Nurhayani )  
NIP. ....

(Nina Siti Aminah)  
NIM.09140060

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Gajayana No. 50 Dinoyo Malang Telp/Fax (0341) 558933

BUKTI KONSULTASI

**Nama** : Nina Siti Aminah  
**NIM** : 09140060  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Dosen Pembimbing** : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd  
**Judul Skripsi** : Pengembangan Bahan Ajar Membaca Indah dengan Model  
ASSURE untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI  
Raudlatul Ulum Karangploso Malang

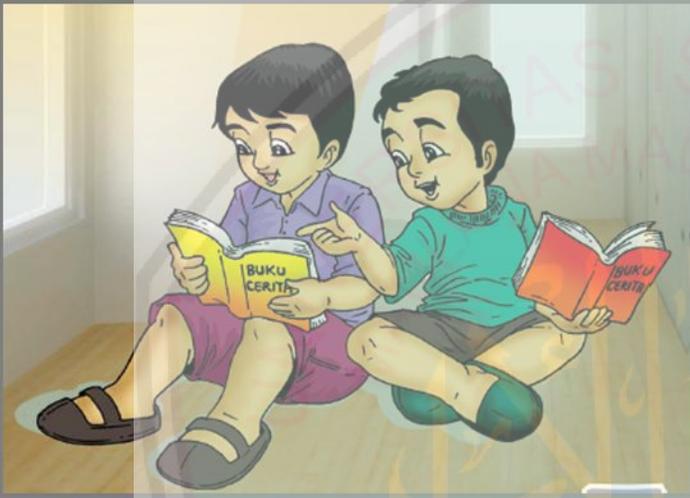
No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	25 April 2013	Revisi Proposal	1
2	3 Mei 2013	Konsultasi BAB I dan II	2
3	18 Mei 2013	Revisi BAB I dan II	3
4	5 Juni 2013	Konsultasi BAB III	4
5	15 Juni 2013	Revisi BAB III	5
6	30 Juli 2013	Konsultasi BAB IV, V, VI	6
7	26 Agustus 2013	Revisi BAB IV, V, VI	7
8	2 September 2013	Revisi keseluruhan	8
9	7 September 2013	ACC Skripsi	9

Malang, 9 September 2013  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

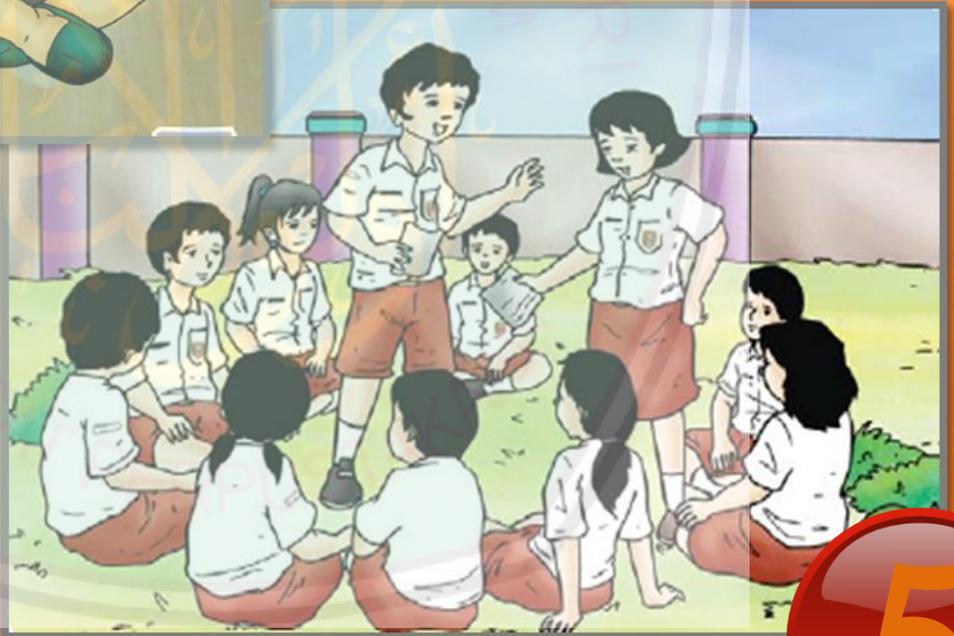
Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
NIP. 196504031998031002

Bahan Ajar

# MEMBACA INDAH PUIISI



Untuk Siswa SD/MI



NINA SITI AMINAH

5

# TENTANG BAHAN AJAR

Bahan Ajar ini dikembangkan dengan menggunakan model ASSURE. Model desain pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

Bahan ajar ini disusun secara sistematis untuk memudahkan siswa dalam memahami materi tentang membaca puisi.

Dengan gambar dan ilustrasi yang menarik penulis berharap bahan ajar ini mampu memotivasi siswa untuk lebih senang dalam mempelajari sastra



# KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT . Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun bahan ajar membaca indah puisi kelas 5 sebagai tugas akhir penyusunan skripsi.

Bahan ajar ini telah dinilai dan ditelaah secara kritis oleh ahli media dan ahli materi yang berpengalaman dibidang tersebut dan dinyatakan memenuhi syarat kelayakan yang meliputi kesesuaian SK, KD, dan indikator untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar ini juga menggunakan model desain ASSURE yang dibuat semenarik mungkin dengan bahasa yang mudah dipahami untuk anak usia kelas 5 SD.

Harapan penulis semoga para pengguna dengan ketulusannya memberikan masukan dan sumbangsihnya dalam perbaikan bahan ajar ini, agar lebih baik dari yang sekarang. Semoga buku ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pengguna pada umumnya sebagai informasi dalam bidang studi Bahasa Indonesia.

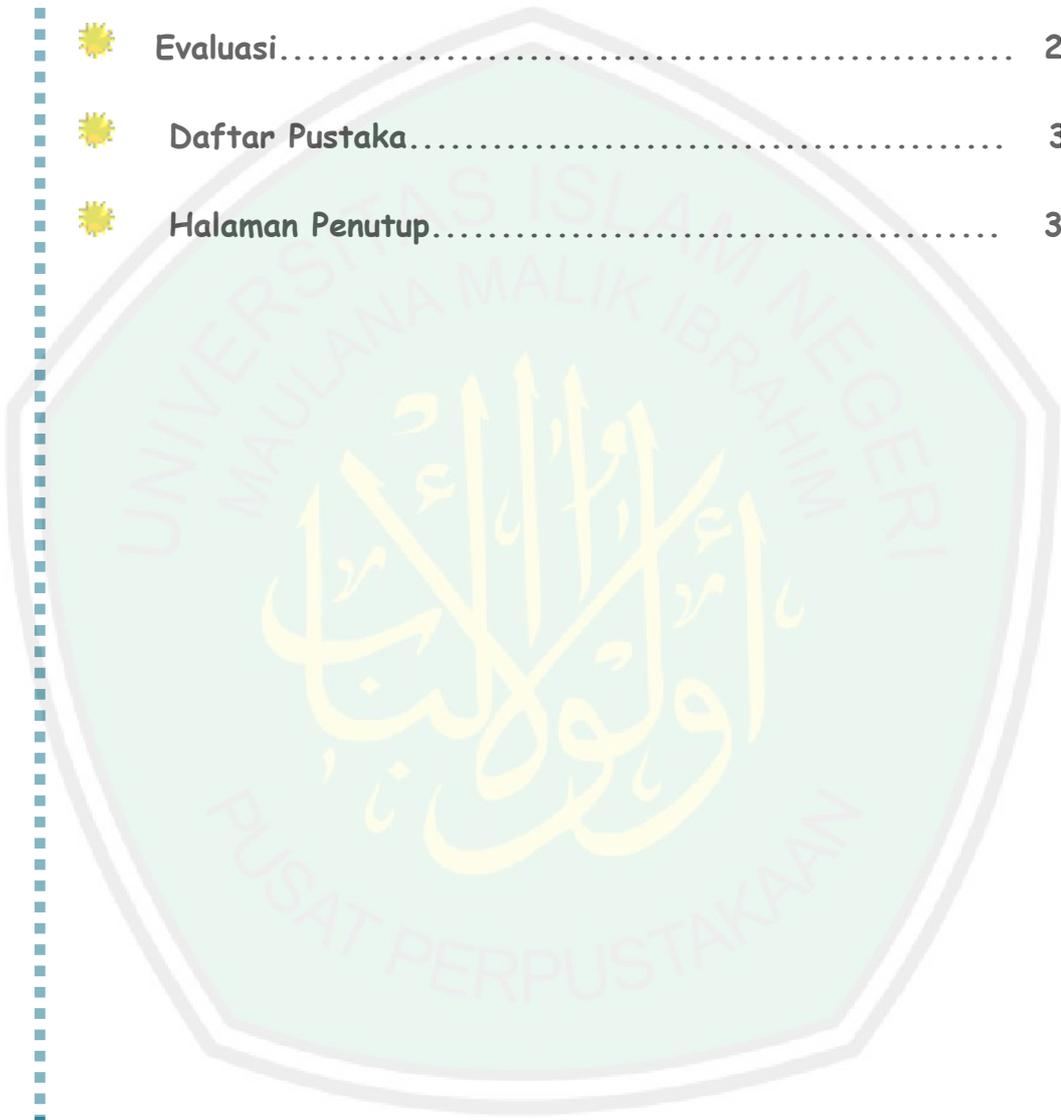
Malang, Juli 2013

Penulis

# DAFTAR ISI

☀ Kata Pengantar.....	1
☀ Daftar Isi.....	2
☀ Halaman Judul Bab.....	3
☀ Karakteristik Siswa.....	4
☀ Program Pembelajaran.....	5
☀ Metode dan Media Pembelajaran.....	6
☀ Langkah-langkah Pembelajaran.....	7
☀ Pengertian Membaca Indah.....	9
☀ Pengertian Puisi.....	10
☀ Perbedaan Puisi dan Prosa.....	11
☀ Unsur Intrinsik Puisi.....	11
☀ Jenis-jenis Puisi.....	12
☀ Pengertian Membaca Indah Puisi.....	15
☀ Jenis-jenis Membaca Indah Puisi.....	15
☀ Langkah-langkah Membaca Indah Puisi.....	16
☀ Tujuan Membaca Indah Puisi.....	18

☀	Manfaat Membaca Indah Puisi.....	19
☀	Contoh-contoh Membaca Indah Puisi.....	19
☀	Evaluasi.....	23
☀	Daftar Pustaka.....	31
☀	Halaman Penutup.....	32



## DAFTAR PUSTAKA

- ☀ Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- ☀ Esten, Mursal. 2007. *Memahami Puisi*. Bandung: Angkasa.
- ☀ <http://puisi-rickaquel23.blogspot.com/2012/11/hakikat-puisi.html>. Diakses 28 Juli 2013
- ☀ Khezo. 2012. *Kumpulan Puisi Anak* . [www.puisi-anak-SD.com](http://www.puisi-anak-SD.com). Diakses pada tanggal 22 Juli 2013
- ☀ Nur'aini, Wuri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V* . Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- ☀ Suyatno dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra untuk SD/MI Kelas V* . Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- ☀ Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk SD/MI Kelas V* . Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- 
- ☀ [www. amanahp.wordpress.com/2011/11/28/model-pembelajaran-assure-menciptakan-pengalaman-belajar](http://www.amanahp.wordpress.com/2011/11/28/model-pembelajaran-assure-menciptakan-pengalaman-belajar). Diakses pada tanggal 15 Juli 2013
  - ☀ [www. karya puisi-pendidikan-guruku.com](http://www.karya-puisi-pendidikan-guruku.com). Diakses pada tanggal 1 Agustus 2013
  - ☀ [www. Kumpulan Puisi Anak Indonesia.blogspot.com](http://www.KumpulanPuisiAnakIndonesia.blogspot.com). Diakses pada tanggal 30 Juli 2013
  - ☀ [www. Pembelajaran-Metode Demonstrasi.blogspot.com](http://www.Pembelajaran-MetodeDemonstrasi.blogspot.com). Diakses pada tanggal 5 Agustus 2013
  - ☀ [www. Pembelajaran Sastra- Prosa .com](http://www.PembelajaranSastra-Prosa.com). Diakses pada tanggal 29 Juni 2013
  - ☀ [www. tamamijaya. Membaca Indah blogspot.com](http://www.tamamijaya.MembacaIndah.blogspot.com). Diakses pada tanggal 1 Agustus 2013

Terimakasih. . . . . Kalian telah menyelesaikan tugas-tugas Kalian dengan baik. Semoga ilmu ini dapat bermanfaat bagi kalian. Raihlah cita-cita setinggi langit.



**SAMPAI JUMPA**

**INGATLAH SASTRA YANG MENYENANGKAN  
ADALAH DENGAN MEMBACA INDAH PUISI**

# PUISI



Sumber Gambar: BSE Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas kelas 5, 2007

## Tahukah Kamu

Puisi adalah sebuah bentuk karya sastra singkat untuk menuangkan apa yang ada dipikiran kita, dan apa yang ada dijiwa kita. Kata-kata yang dituangkan dalam puisi adalah kata-kata yang indah dan memiliki makna konotatif.

# KARAKTERISTIK SISWA KELAS V

Kelas V tergolong siswa kelas atas. Adapun karakteristik siswa kelas V adalah sebagai dijelaskan berikut ini.

Perhatian siswa kelas V, tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari. Jadi siswa akan lebih memperhatikan sesuatu yang sifatnya kongkrit sesuai dengan apa yang terjadi dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Jadi, mereka cenderung ingin tahu hal-hal yang menarik bagi mereka. Selain itu, siswa kelas V juga memiliki rasa ingin belajar yang tinggi dan sudah realistis.

Pada siswa kelas V juga sudah mulai timbul minat terhadap pelajaran-pelajaran tertentu yang mereka anggap mereka mampu menguasainya.

Siswa kelas V suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama. Mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

# PROGRAM PEMBELAJARAN

## STANDAR KOMPETENSI

Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi

## KOMPETENSI DASAR

Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

## INDIKATOR PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan perbedaan puisi dengan prosa
- Siswa dapat membaca indah puisi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat
- Siswa dapat menentukan makna yang terkandung dalam puisi yang dibaca.

# METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Pengajaran puisi adalah suatu proses pemberian materi dalam bentuk sebuah rangkaian tulisan yang memiliki makna konotatif, berbentuk simbol-simbol kata, serta diakhiri dengan cara-cara mengapresiasi dan pengekspresian puisi dengan baik.

Tujuan pengajaran puisi diberikan, dengan harapan siswa mampu membaca indah puisi dengan penuh ekspresif, imajinatif dan memberikan daya tarik yang kuat bagi penonton sehingga puisi tidak lagi dibacakan dengan cara monoton. Disamping itu, tujuan pengajaran puisi adalah agar siswa dapat membacakan puisi menurut versinya sendiri, sehingga siswa menjadi dirinya sendiri. Namun demikian, guru tetap perlu memberikan perbaikan/bimbingan terhadap siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas metode yang tepat digunakan untuk pembelajaran membaca puisi adalah metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah suatu proses memberikan contoh kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan disampaikan agar siswa dapat meniru, memeragakan ulang segala sesuatu yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, melalui cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

# LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah awal sebelum memulai pelajaran adalah guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa terlebih dahulu. Selanjutnya, guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan motivasi serta menjelaskan tujuan pembelajaran berupa SK dan KD. Guru membuka pembelajaran dengan melakukan permainan singkat untuk mengkondisikan siswa agar mengikuti pembelajaran dengan semangat serta menyiapkan kondisi siswa siap belajar.

Selanjutnya, dalam kegiatan inti guru mulai memberikan stimulus berupa pertanyaan kepada siswa tentang definisi, unsur-unsur dan cara membaca indah puisi. Setelah itu, guru meluruskan jawaban dari siswa apabila terjadi kesalahan berupa penjelasan tentang definisi, unsur-unsur, serta tata cara dan intonasi dalam membaca puisi.

Guru membagikan buku ajar dan membacakan salah satu puisi dengan intonasi yang benar dan ditirukan oleh siswa. Siswa menyimak dengan seksama dan penuh konsentrasi. Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk membaca puisi dalam buku ajar tersebut dan masing-masing kelompok mempunyai perwakilan untuk maju ke depan kelas untuk membacakan puisi dan kelompok yang lain mencatat isi yang terkandung dalam puisi yang sedang dibaca.

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti, memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dan melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

Guru menutup pembelajaran dengan membuat ringkasan inti pokok pelajaran sebagai penguat serta memberikan reward untuk mendorong siswa agar lebih semangat belajar untuk mencapai kompetensi dengan menunjukkan pentingnya materi yang dipelajari. Setelah itu pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

## Metode Demonstrasi

Maksud dari metode demonstrasi ini adalah guru memperagakan dan memperlihatkan proses membaca indah puisi, yang mencakup karakteristik dari membaca indah tersebut. Dimana siswa harus memiliki kemampuan dalam intonasi, pelafalan, jeda, dan ekspresi.

Dengan metode demonstrasi ini guru dan anak didik dapat mendemonstrasikan secara langsung cara membaca indah di depan kelas seperti puisi atau membaca indah dengan baik. Metode demonstrasi ini digunakan untuk mempermudah berbagai penjelasan dan untuk membantu anak memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian dan menarik bagi anak didik. Dengan metode demonstrasi ini anak juga akan belajar berekspresi sesuai dengan potensi yang ada dalam dirinya, sekaligus untuk mencari jati diri anak tersebut karena anak akan menjadi dirinya sendiri ketika mengekspresikan membaca indah puisi, dan guru tetap membimbing bagaimana cara membaca indah puisi dengan ketentuan yang ada.

# MEMBACA INDAH

## A. PENGERTIAN MEMBACA INDAH

Tahukah kalian apa itu membaca indah? Membaca indah merupakan membaca yang mengutamakan keindahan bahasa atau keindahan suatu bacaan. Membaca indah juga merupakan keterampilan yang mengutamakan keindahan berirama, menghayati serta menjiwai isi suatu bacaan.

Membaca indah selalu berkaitan dengan kesastraan (apresiasi sastra). Karya sastra secara umum dibagi menjadi tiga, yaitu puisi, prosa, dan drama. Keindahan suatu bahasa bersumber dari unsur bacaan, irama, intonasi, lafal, serta ekspresi.

Dengan membaca indah kita akan memperoleh informasi baik dengan lafal, intonasi maupun irama dalam membaca itu sendiri.

Pernahkah kalian membaca indah puisi? Membaca indah puisi sangat menarik dan menyenangkan karena kita dapat belajar mengetahui isi yang terkandung dalam puisi yang kita baca, sekaligus kita dapat menikmati keindahan bahasa dari salah satu karya sastra tersebut.

Tapi sebelumnya apakah kalian tahu apa itu puisi?

**Sekarang kita akan belajar mengenal lebih jauh tentang puisi.**

# PUIISI

## B. PENGERTIAN PUIISI

Kalian sudah tahu kan karya sastra secara umum dibagi menjadi tiga, yaitu: puisi, prosa, dan drama? Sekarang kita akan mempelajari puisi. Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra singkat untuk mengungkapkan apa yang ada dipikiran dan apa yang ada dijiwa kita, dituangkan dengan kata-kata yang indah dan memiliki makna konotatif.

Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa puisi merupakan salah satu karya sastra selain prosa dan drama yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias.

Puisi yang kita baca merupakan hasil karya dari pemikiran dan perasaan dari penyair yang diciptakan dengan bahasa dan kata-kata yang indah yang kemudian dapat dinikmati oleh pendengar maupun pembacanya. Bahasa yang terkandung dalam puisi juga merupakan bahasa yang berkesan untuk menyampaikan makna yang terkandung dalam puisi tersebut.

Kalian sudah mengerti apa itu puisi. Sekarang dapatkah kalian membedakan puisi dan prosa?



## C. PERBEDAAN PUISI DAN PROSA

Perbedaan antara puisi dan prosa akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Puisi adalah bentuk karya sastra yang bahasanya terikat oleh sajak, rima, larik, bait, dan irama. Sedangkan, prosa adalah karya sastra yang disusun dalam bentuk cerita bebas yang tidak terikat oleh rima dan irama.
2. Puisi terdiri dari kesatuan-kesatuan yang disebut baris sajak, sedangkan dalam prosa kesatuannya disebut paragraf.
3. Puisi merupakan aktivitas yang bersifat pencurahan jiwa yang padat dalam bentuk kata-kata yang indah dan bermakna konotatif. Sedangkan prosa merupakan aktivitas yang bersifat naratif, menguraikan, dan informatif dalam bentuk cerita (cerpen, novel, dongeng dan lain sebagainya).
4. Cara membaca antara puisi dan prosa juga berbeda. Puisi dibaca dengan intonasi serta nada yang disesuaikan yang berbeda ketika kita sedang membaca prosa.
5. Puisi menyatakan sesuatu secara tidak langsung, sedangkan prosa menyatakan sesuatu secara langsung.

## D. UNSUR-UNSUR INTRINSIK PUISI

Kalian sudah mengetahui perbedaan antara puisi dan prosa. Setelah itu kita akan mempelajari unsur-unsur yang terkandung dalam puisi. Unsur-unsur yang terkandung dalam puisi meliputi:

- 1) Tema, yaitu gagasan pokok yang akan dikemukakan oleh penyair melalui puisi dan menjadi landasan utama penyair dalam mengungkapkan isi puisi.
- 2) Rasa, yaitu sikap atau suasana perasaan penyair diekspresikan dan mampu dihayati pembaca. perasaan penyair dapat berupa sikap, pandangan, perbuatan, atau watak khusus.
- 3) Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembaca yang diungkapkan dalam nada, dari sikap itulah tercipta suasana puisi. Penyair dapat menyampaikan tema dengan nada.
- 4) Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair yang terkandung dalam puisi, yang kemudian ditangkap pembaca setelah membaca puisi. Amanat ditentukan sendiri oleh pembaca berdasarkan cara pandang pembaca terhadap sesuatu.

## E. JENIS-JENIS PUISI

Marilah kita mempelajari jenis-jenis puisi. Ada puisi lama dan ada puisi baru. Untuk lebih jelasnya ayo simak penjelasan berikut ini ya!

### 1. Puisi lama

Puisi lama adalah puisi yang merupakan peninggalan sastra Melayu lama baik puisi asli masyarakat Melayu maupun puisi pengaruh asing. Contoh puisi asli masyarakat Melayu adalah pantun dan contoh puisi asing pengaruh bahasa Arab adalah syair. Yang termasuk puisi lama adalah:

#### a) Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis karya sastra lama yang berbentuk puisi. Sebagaimana bentuk puisi lainnya, pantun mementingkan keindahan bahasa, pemadatan makna kata, serta bentuk penulisannya yang berbait-bait.

Ciri-ciri pantun:

- 1) Satu bait terdiri atas empat baris;
- 2) Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi;
- 3) Setiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata;
- 4) Rima akhir berpola a-b-a-b.

b) Syair

Syair termasuk dalam jenis puisi lama. Hampir sama dengan pantun, syair terikat akan aturan-aturan baku. Ciri-cirinya adalah:

- 1) Setiap bait terdiri atas empat baris;
- 2) Setiap baris terdiri atas delapan sampai dua belas suku kata;
- 3) Syair tidak memiliki sampiran, semua barisnya merupakan isi;
- 4) Rima akhir berpola a-a-a-a.

c) Mantra, yaitu puisi yang mengandung kekuatan gaib.

d) Talibun, yaitu pantun yang terdiri atas 6, 8 atau 10 baris.

e) Karmina, yaitu pantun yang hanya terdiri atas 2 baris.

## 2. Puisi baru

Puisi baru adalah puisi yang lahir pada tahun dua puluhan. Menurut bentuknya puisi baru terdiri atas:

- a) Distikon, sajak dua seuntai.
- b) Terzina, sajak tiga seuntai.
- c) Kuatren, sajak empat seuntai.
- d) Kuint, sajak lima seuntai.
- e) Sektet, sajak enam seuntai.
- f) Septima, sajak tujuh seuntai.
- g) Stanza, sajak delapan seuntai.
- h) Soneta, sajak empat belas seuntai. Soneta adalah bentuk puisi yang berasal dari Italia. Masuknya soneta ke Indonesia dimulai sekitar zaman angkatan pujangga baru. Pelopor soneta adalah Moh. Yamin dan Rustam Effendi.



Ciri-ciri soneta adalah:

- 1) Terdiri dari 14 baris;
- 2) Terbagi atas dua kuartren (oktaf) dan dua terzina (sektet);
- 3) Oktaf sebagai sampiran dan sektet merupakan kesimpulannya.



# MEMBACA INDAH PUISI

## A. PENGERTIAN MEMBACA INDAH PUISI

Membaca indah puisi adalah aktivitas membaca karya sastra berupa puisi yang dilakukan antara pembaca dan pendengar dengan mengutamakan keindahan bahasa dan keindahan berirama, menghayati serta menjiwai terhadap puisi yang kita baca. Keindahan dalam membaca indah puisi dapat menimbulkan kenikmatan bagi pendengar apabila puisi dapat tersampaikan dengan baik.

Membaca indah puisi bersumber dari bahasa atau keindahan yang bersumber dari unsur bacaan, unsur irama, unsur intonasi, serta penghayatan atau penjiwaan.

## B. JENIS-JENIS MEMBACA INDAH PUISI

Membaca indah puisi ada dua jenis, yaitu deklamasi dan *poetryreading*.

### 1. Deklamasi

Membaca puisi dengan cara deklamasi dilakukan dengan gaya dan pembaca tidak membawa teks. Gaya atau ekspresi berdeklamasi lebih bebas dibandingkan poetry reading. Gaya difokuskan pada ekspresi gerak kepala, tangan, tubuh, dan kaki yang selaras dengan isi puisi.

## 2. *Poetry reading*

Membaca puisi dengan gaya ini dilakukan dengan irama, mimik (ekspresi wajah), dan volume suara. Dalam jenis ini membaca puisi tetap membawa atau membaca teks puisi.

## C. LANGKAH-LANGKAH MEMBACA INDAH PUISI

Membaca puisi sangatlah berbeda dengan membaca cerpen, novel, dongeng, ataupun bacaan lain. Karena puisi adalah karya sastra yang diciptakan dengan bahasa yang indah dan mengandung kata-kata kiasan. Jadi dalam membaca puisi diperlukan nada, irama, serta penjiwaan atau penghayatan dalam membacanya.

Kita akan belajar untuk membaca indah puisi. Berikut ini langkah-langkah dalam membaca indah puisi, yaitu:

1. Dalam membaca puisi kita harus memahami tema dari puisi yang akan kita baca dan ucapkan kata-kata dengan jelas.
2. Ketika membaca puisi kita harus memerhatikan lafal, intonasi, jeda dan ekspresi.
3. Kita harus mengekspresikan puisi yang kita baca dengan penuh penghayatan dan penjiwaan sesuai dengan isi puisi yang dibaca.
4. Nyaringkanlah suara ketika membaca puisi.
5. Jadilah dirimu sendiri ketika sedang membaca puisi dan berkreasilah dengan puisi yang kamu baca sesuai dengan isi puisi.



Dari penjelasan tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika membaca indah puisi.

Ketika sedang membaca puisi kita harus memperhatikan



a. Lafal  
b. Intonasi  
c. Jeda  
d. Ekspresi

Membaca indah puisi haruslah dengan lafal, intonasi, jeda, dan ekspresi yang tepat. Seperti yang akan kita pelajari di bawah ini.

- a. Lafal : pelafalan sebagai pembedaan vokal dan konsonan yang memper - tegas karakteristik puisi yaitu cara pengucapan bunyi. Lafal yang dalam puisi harus diucapkan dengan jelas.
- b. Jeda : dimana jeda merupakan hentian sebentar dalam ujaran.

Berikut ini tanda jeda yang digunakan dalam membaca puisi.

/ = bacaan berhenti sebentar

// = bacaan berhenti agak lama

/ = bacaan berhenti



- c. Intonasi : intonasi merupakan ketepatan penyajian tinggi rendah nada dalam puisi. Dimana kata-kata dalam puisi harus diucapkan nada tinggi, datar, atau rendah sesuai dengan isi puisi yang dibaca.

Tanda  : tanda nada suara tinggi

Tanda  : tanda nada suara menurun

Tanda  : tanda nada suara datar

- d. Ekspresi : ekspresi wajah atau mimik wajah yang ditunjukkan ketika membaca puisi dan sesuai dengan makna puisi. Ekspresi yang ditunjukkan ini, misalnya ekspresi sedih, senang, terharu, marah, gembira, dan bahagia, dan lain-lain.

## D. TUJUAN MEMBACA INDAH PUISI

Adapun tujuan membaca indah puisi diantaranya adalah:

- Agar kita memiliki pengetahuan luas, sebagai dasar untuk keterampilan yang berkaitan dengan sastra khususnya membaca indah puisi.
- Agar kita memiliki keterampilan membaca indah karya sastra sehingga dapat memahami dan mengungkapkan kembali isi yang terkandung dalam puisi.
- Agar siswa memiliki sikap gemar dan terbiasa membaca karya sastra terutama puisi.

Dari uraian di atas dapat kita pahami bahwa tujuan membaca indah puisi pada dasarnya agar kita semua memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bersastra atau mengapresiasi sastra serta terbiasa dalam belajar dan membaca karya sastra.

## E. MANFAAT MEMBACA INDAH PUISI

Selain mempunyai tujuan, membaca indah puisi juga memiliki manfaat. Adapun manfaat membaca indah puisi adalah sebagai berikut:

- a. Dengan belajar membaca indah puisi kita dapat berlatih untuk menghargai suatu karya sastra, contohnya ketika kita membacaindah puisi.
- b. Dengan membaca indah puisi kita akan dilatih tentang pengucapan bahasa lisan (intonasi), ekspresi serta penjiwaan. Seperti ketika kita membaca indah puisi.
- c. Dengan membaca indah puisi kita akan lebih mudah menanggapi makna suatu bacaan.
- d. Dengan membaca indah puisi kita juga akan bisa menikmati karya sastra itu sendiri.

Dapat dipahami bahwa manfaat membaca indah adalah agar kita mampu mengucapkan bahasa secara lisan dan tulisan dengan baik serta mudah menanggapi makna suatu bacaan dan menikmatinya dengan bahasa indah yang digunakan.

## F. CONTOH-CONTOH MEMBACA INDAH PUISI

Kita sudah mempelajari tentang membaca indah puisi, dalam membaca indah puisi harus memperhatikan lafal, intonasi, jeda, dan ekspresi agar puisi yang kita baca dapat dinikmati oleh orang yang mendengarkan. Tujuannya agar pesan dalam puisi yang kita baca dapat tersampaikan dengan baik.

**Ayo, belajar membaca indah puisi!**

**KELINCIKU TERSAYANG**

Kau amat manis dan lucu  
Kau adalah hewan yang kusukai  
Saat aku membelimu  
Aku sangat senang dan bahagia  
Kau bermain bersamaku setiap hari  
Ketika kau sakit  
Aku sangat sedih  
Dan merasa sangat kesepian  
Tiada kesenangan dan kebahagiaan  
Untuk itu ku slalu berharap  
Agar kau tidak sakit lagi  
Dan bisa menemaniku slalu  
Bermain dalam hari-hari indahku  
Bersamamu,  
Kelinciku tersayang...



**By Stefhanie A.H**  
**Kelas 5 Sekolah Dasar**

Ketika kita sedang membaca puisi, kita harus memiliki suara yang keras dan lantang. Disamping itu, kita harus Latihan melafalkan kata dengan benar, untuk melancarkan pengucapan kata. Caranya, bacalah kata dengan pelan, lalu semakin lama percepatlah cara pengucapan kata itu. Lafalkan kata berikut berulang-ulang.

- sukar-rakus-kasur-rusak
- muak-muka-kamu-amuk

Selain melafalkan, kita juga harus berlatih membaca kalimat dengan intonasi yang tepat. Kita akan berlatih membaca kalimat berikut ini.

Kelinciku sayang.  
Kelinciku sayang?  
Kelinciku, sayang!

Selain dalam pelafalan, ada hal penting lain yang harus kita lakukan sebelum membaca indah puisi. Kita boleh memberi tanda jeda dalam puisi yang akan kita baca. Tanda jeda ini akan memperjelas makna dan mengatur naik turunnya napas kita.



## KELINCIKU TERSAYANG

Kau amat manis dan lucu/  bait  
 Kau adalah hewan yang kusukai/  
 Saat aku membelimu/  
 Aku sangat senang dan bahagia/  
 Kau bermain bersamaku setiap hari//

Ketika kau sakit/  larik  
 Aku sangat sedih/  
 Dan merasa sangat kesepian/  
 Tiada kesenangan dan kebahagiaan//

Untuk itu ku slalu berharap/  
 Agar kau tidak sakit lagi/  
 Dan bisa menemaniku slalu/  
 Bermain dalam hari-hari indahku/  
 Bersamamu, //  
 Kelinciku tersayang.../



By **Stefhanie A.H**  
 Kelas 5 Sekolah Dasar

Perhatikan contoh penggunaan tanda jeda berikut!

Keterangan:

/ = bacaan berhenti sebentar

// = bacaan berhenti agak lama

/ = bacaan berhenti

# EVALUASI PEMBELAJARAN



## AYO BERLATIH

1. Berilah tanda jeda pada puisi "BERDOA" karya Abdul Goni berikut ini!

### BERDOA

Ibuku yang telah memelihara dan membesarkan daku  
 Dan dia telah menyekolahkanku  
 Dia satu-satunya untukku  
 Yang merawat aku semenjak kecil

Aku akan mendoakan ibuku  
 Karna dia mengayun-ayun  
 Ketika aku masih kecil  
 Dan dia yang membesarkanku.

Karya: Abdul Goni

2. Bacalah puisi tersebut berdasarkan petunjuk tanda jeda itu.
3. Mintalah kawanmu menilai cara pembacaanmu, dengan membuat tabel penilaian seperti tabel di bawah ini !

No.	KOMPONEN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Penghayatan				
2	Penampilan				
3	Intonasi				
4	Pelafalan				
5	Vokal				
6	Mimik				

Keterangan :

4 : Sangat Bagus

3 : Bagus

2 : Cukup Bagus

1 : Kurang Bagus

4. Lakukanlah kegiatan ini secara bergiliran!



Perhatikan puisi-puisi dibawah ini !

### AKU PASTI BISA

Salinlah tabel-tabel berikut ini pada buku latihanmu. Cobalah untuk menemukan unsur-unsur intrinsik dari puisi yang telah kamu baca.

#### GEMBALA

Perasaan siapa tindakan nyala

Melihat anak berlagu dandang

Seorang sahaja di tengah padang

Tiada berbaju buka kepala

Beginilah nasib anak gembala

Berteduh di bawah kayu nan rindang

Pulang ke rumah disenja-kala

Jauh sedikit sesayup sampai

Terdengar olehku bunyi serunai

Melagukan alam nan melok permai

Wahai gembala di segara hijau

Mendengar puputmu menurutkan kerbau

Maulah aku menurutkan dikau

Karya : M. Yamin



# GEMBALA

TEMA :

MAKNA YANG TERKANDUNG :

NADA :

AMANAT :



Sumber Gambar: Google.com

## IBU

Ibu...

Kau bidadariku  
Kau lembut kepadaku  
Kalau tak ada ibu  
Apa jadinya

Kau seperti emas permata  
Yang tidak bisa dibayar  
Oleh apapun didunia ini  
Ibu kau melahirkan ku  
Dengan kasih sayang yang lembut  
Selembut kain sutra  
Kau mengajariku dengan senyuman  
Senyuman ibu seperti matahari  
Bersinar terang dilangit  
Terimakasih ibu...

Senyuman  
Karya Desya

Sumber:

<http://kumpulanpuisianakindonesia.blogspot.com/>

# IBU

TEMA :

MAKNA YANG TERKANDUNG :

NADA :

AMANAT :



## GURUKU

Engkaulah penasehatku  
 Engkau sangat indah di tatapan mataku  
 Engkau sangat sabar dalam mengajariku  
 Engkau mengajariku tiada henti  
 Kamu adalah yang kusayangi  
 Jasamu akan kusimpan di dalam hatiku  
 Namamu akan kuukir di dalam anganku  
 Engkaulah penyejukku di kalla matahari menyengat  
 Jasa-jsamu itu sebagai leluhur  
 Engkau tidak dapat kulupakan  
 Engkau akan kuingat sepanjang hidupku

karya : Rizal Mustofa



# GURUKU

TEMA :

MAKNA YANG TERKANDUNG :

NADA :

AMANAT :

